

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN *TASK COMMITMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN IPS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
ANGKATAN 2019**

SKRIPSI



Oleh:
Ahmad Murdadlo Bahry
NIM. 18130076

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN *TASK COMMITMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN IPS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial (S.Pd.)*



oleh:

Ahmad Murtadlo Bahy
NIM. 18130076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN TASK COMMITMENT
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MALANG ANGKATAN 2019

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Murtadlo Bahry

NIM. 18130076

Telah disetujui pada tanggal, 30 Mei 2024

Oleh,

Dosen Pembimbing

- 

Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP 197107012006042001

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN *TASK COMMITMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MALANG ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmad Murtadlo Bahry (18130076)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
198107192008012008

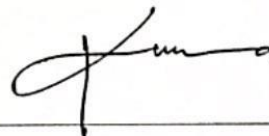
:



Sekretaris

Kusumadyahdewi, M.Ab
197201022014112005

:



Pembimbing

Kusumadyahdewi, M.Ab
197201022014112005

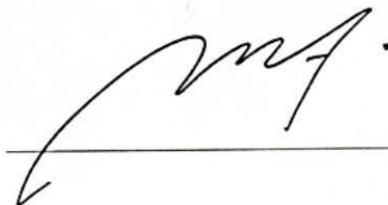
:



Penguji

Mohammad Miftahusyai' An, M.Sos
197801082014111001

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. ... Ni, M.Pd

197401010010011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan nikmat yangia berikan hingga saat ini dapat merasakan nikmatnya merasakan menuntut ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi, dipertemukan dengan orang-orang baik serta luarbiasa yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam menjalani kehidupan dan memenuhi kewajiban dalam menuntut ilmu. Semoga setelah ini ilmu yang sudah didapatkan selama ini dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Penelitian ini saya persembahkan kepada orang-orang luar biasa yang dihadirkan olehAllah SWT ke dalam hidup saya yang selalu mendukung saya hingga saat ini:

1. Kepada orang tua saya, Mohamad Subakri Saleh dan Endang Sulistyarini yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah putus dari saya masih di kandungan hingga sekarang.
2. Saudariku, Fajrin Faizar Rizki dan Rahma Luhuri yang selalu mendukung saya dan selalu memberi masukannya
3. Dosen pembimbing, Ibu Kusumadyahdewi M, Ab. yang sudah membimbing jalannya penelitian ini dengan kesabaran dan kebaikan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-temanku, Muhammad Umair, Almer Nurrival S.A, Indina, Mohamad Bahrul Muzaki, Rizka Ardelia Vashti Siswato yang saya cintai, teman teman Tjakap dan teman-teman Pendidikan IPS kelas C dan angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungannya serta menjadi teman seperjuangan saya dalam menempuh perkuliahan
5. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu sayamenyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian berlipat-lipat ganda.

MOTTO

So pick yourself up, You can't change what's been You must go on
And learn while you live And when you see the signs saying hope is up ahead
Then you're right on track for a better end.

Gold Step – Neck Deep

Kusumadyahdewi, M.AB
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Murtadlo Bahry
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di –
Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

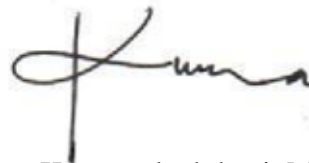
Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ahmad Murtadlo Bahry
NIM : 18130076
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment*
Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di
Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Murtadlo Bahry

NIM. 18130076

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta taufik hidayahnya penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Malang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan sertabimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu terima kasih. Pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih yang sebanyakbanyaknya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Kusumadyahdewi, M.Ab. selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu serta mencurahkan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran pada proses penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya angkatan 2018 yang telah ikut serta membantu dalam proses penelitian.
6. Segenap Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Serta dukungan, doa, bimbingan dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut

Malang, 30 Mei 2024

Penulis

Ahmad Murtadlo Bahry
NIM. 18130076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang

= â Vokal (i)

panjang = î Vokal

(u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

أَيِّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas	10
Tabel 2.1 Data dan Sumber Data	39
Tabel 2.2 Skala Likert	40
Tabel 2.3 Data Angket	41
Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	43
Tabel 2.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Task Commitment</i>	45
Tabel 2.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	47
Tabel 2.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel <i>Task Commitment</i>	47
Tabel 3.1 Pertanyaan nomor 1 <i>Self Regulated Learning</i>	57
Tabel 3.2 Pertanyaan nomor 2 <i>Self Regulated Learning</i>	57
Tabel 3.3 Pertanyaan nomor 3 <i>Self Regulated Learning</i>	58
Tabel 3.4 Pertanyaan nomor 4 <i>Self Regulated Learning</i>	58
Tabel 3.5 Pertanyaan nomor 5 <i>Self Regulated Learning</i>	59
Tabel 3.6 Pertanyaan nomor 6 <i>Self Regulated Learning</i>	59
Tabel 3.7 Pertanyaan nomor 7 <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel 3.8 Pertanyaan nomor 8 <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel 3.9 Pertanyaan nomor 9 <i>Self Regulated Learning</i>	61
Tabel 3.10 Pertanyaan nomor 10 <i>Self Regulated Learning</i>	61
Tabel 3.11 Pertanyaan nomor 11 <i>Self Regulated Learning</i>	62
Tabel 3.12 Pertanyaan nomor 12 <i>Self Regulated Learning</i>	62
Tabel 3.13 Pertanyaan nomor 13 <i>Self Regulated Learning</i>	63
Tabel 3.14 Pertanyaan nomor 1 <i>Task Commitment</i>	63
Tabel 3.15 Pertanyaan nomor 2 <i>Task Commitment</i>	64
Tabel 3.16 Pertanyaan nomor 3 <i>Task Commitment</i>	64
Tabel 3.17 Pertanyaan nomor 4 <i>Task Commitment</i>	65
Tabel 3.18 Pertanyaan nomor 5 <i>Task Commitment</i>	65
Tabel 3.19 Pertanyaan nomor 6 <i>Task Commitment</i>	66
Tabel 3.20 Pertanyaan nomor 7 <i>Task Commitment</i>	66
Tabel 3.21 Pertanyaan nomor 8 <i>Task Commitment</i>	67
Tabel 3.22 Pertanyaan nomor 9 <i>Task Commitment</i>	67

Tabel 3.23 Pertanyaan nomor 10 <i>Task Commitment</i>	68
Tabel 3.24 Pertanyaan nomor 11 <i>Task Commitment</i>	68
Tabel 3.25 Pertanyaan nomor 12 <i>Task Commitment</i>	69
Tabel 3.26 Pertanyaan nomor 13 <i>Task Commitment</i>	69
Tabel 3.27 Pertanyaan nomor 14 <i>Task Commitment</i>	70
Tabel 3.28 Distribusi Frekuensi Variabel Indeks Prestasi Kumulatif	70
Tabel 3.29 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 3.30 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 3.31 Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 3.32 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 3.33 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
Tabel 3.34 Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 3.35 Hasil Uji Simultan (Uji f)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sertif Bebas Plagiasi	95
2. Angket Penelitian	96
3. Uji Coba Validitas dan Reabilitas	97
4. Data Variabel Self Regulated Learning	101
5. Data Variabel Task Commitment	102
6. Data Variabel Hasil Belajar (IPK)	103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8

G. Kajian Penelitian yang Relevan	8
H. Definisi Operasional	13
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. <i>Self Regulated Learning</i>	16
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	16
2. Faktor-faktor <i>Self Regulated Learning</i>	18
3. Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	19
B. <i>Task Commitment</i>	22
1. Pengertian <i>Task Commitment</i>	22
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Task Commitment</i>	26
C. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Hasil Belajar	28
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	29
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	31
D. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	42
I. Analisi Data	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Paparan Data	53
1. Profil Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan	55
B. Hasil Penelitian	56

1. Deskripsi Data Umum	56
a. Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	56
b. Variabel <i>Task Commitment</i>	63
c. Variabel Hasil Belajar	70
2. Pengujian Hipotesis.....	71
a. Uji Asumsi Klasik	71
b. Analisis Regresi Linear Berganda	74
c. Uji Hipotesis	75
 BAB V PEMBAHASAN	 78
A. Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019	 78
B. Pengaruh <i>Task Commitment</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019	 81
C. Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> dan <i>Task Commitment</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019	 86
 BAB VI PENUTUP	 93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA	 94
 LAMPIRAN	 97

ABSTRAK

Bahry, Ahmad Murtadlo. 2024. *Pengaruh Self Regulated Learning dan Task Commitmen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Kusumadyahdewi, M.AB.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning, Task Commitment, Hasil Belajar*

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai suatu proses pembelajaran, baik secara internal maupun secara eksternal. Pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menjadi modal penting dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Self Regulated Learning* berarti siswa memiliki kesadaran sendiri untuk belajar, mampu menentukan sendiri langkah-langkah yang harus diambil dalam belajar, mampu memperoleh sumber belajar sendiri, dan melakukan kegiatan evaluasi diri serta refleksi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Sedangkan *Task Commitment* merupakan kemampuan dalam diri yang mendorong seseorang untuk dapat tekun dan ulet mengerjakan tugas meskipun mengalami beragam rintangan saat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggungjawabnya.

Tujuan penelitian ini menjelaskan: 1) Untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019., 2) Untuk mengetahui pengaruh *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019, 3) Untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 86 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, ujianalisis regresi linier berganda, uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019., 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019., 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

ABSTRACT

Bahry, Ahmad Murtadlo. 2024. The Influence of Self-Regulated Learning and Task Commitment on the Learning Outcomes of Social Sciences Education Students at the State Islamic University of Malang Class of 2019. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis supervisor: Kusumadyahdewi, M.AB.

Keywords: Self Regulated Learning, Task Commitment, Learning Outcomes

Learning outcomes can be influenced by several factors to achieve a learning process, both internally and externally. The importance of knowing the factors that influence learning is an important asset in determining the steps and strategies taken to improve the quality of learning. Self-Regulated Learning means that students have their own awareness of learning, are able to determine for themselves the steps that must be taken in learning, are able to obtain their own learning resources, and carry out self-evaluation activities and reflect on the learning activities that have been carried out. Meanwhile, Task Commitment is an inner ability that encourages a person to be diligent and tenacious in carrying out tasks even though they experience various obstacles when completing tasks that have become their responsibility.

The aim of this research is to explain: 1) To determine the influence of Self Regulated Learning on the Learning Outcomes of Social Studies Education Students at the State Islamic University of Malang Class of 2019., 2) To determine the effect of Task Commitment on the Learning Outcomes of Social Sciences Education Students at the State Islamic University of Malang Class of 2019, 3) To determine the influence of Self Regulated Learning and Task Commitment on the Learning Outcomes of Social Sciences Education Students at the State Islamic University of Malang Class of 2019.

This research uses a quantitative approach and the type used is descriptive statistics. The data collection technique uses a questionnaire method. The population and sample used was 86 people. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, t test and f test.

The results of the research show that: 1) There is a significant positive influence between Self Regulated Learning on the Learning Outcomes of Social Sciences Education Students at the State Islamic University of Malang Class of 2019. 2) There is a significant positive influence between Task Commitment on the Learning Outcomes of Social Sciences Education Students at the Islamic University State of Malang Class of 2019., 3) There is a significant positive influence between Self Regulated Learning and Task Commitment on the Learning Outcomes of Social Sciences Education Students at the State Islamic University of Malang Class of 2019.

خلاصة

بحري، أحمد مرتضلو. 2024. تأثير التعلم المنظم ذاتيًا والالتزام بالمهام على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2019. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج. M.AB، المشرف على الأطروحة: كوسوماديديوي.

الكلمات المفتاحية: التعلم المنظم ذاتيًا، الالتزام بالمهام، مخرجات التعلم
يمكن أن تتأثر نتائج التعلم بعدة عوامل لتحقيق عملية التعلم، داخليًا وخارجيًا. تعد أهمية معرفة العوامل المؤثرة على التعلم أحد الأصول المهمة في تحديد الخطوات والاستراتيجيات الواجب اتخاذها لتحسين جودة التعلم. التعلم المنظم ذاتيًا يعني أن الطلاب لديهم وعيهم الخاص بالتعلم، وقادرون على تحديد الخطوات التي يجب اتخاذها في التعلم بأنفسهم، وقادرون على الحصول على مصادر التعلم الخاصة بهم، وتنفيذ أنشطة التقييم الذاتي والتفكير في التعلم الأنشطة التي تم تنفيذها. وفي الوقت نفسه، فإن الالتزام بالمهمة هو قدرة داخلية تشجع الشخص على أن يكون مجتهدًا ومثابرًا في تنفيذ المهام على الرغم من أنه يواجه عقبات مختلفة عند إكمال المهام التي أصبحت مسؤوليته.

الهدف من هذا البحث هو شرح: (1) تحديد تأثير التعلم المنظم ذاتيًا على نتائج التعلم لطلاب تعليم الدراسات الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2019، (2) تحديد تأثير الالتزام بالمهام على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2019، (3) لتحديد تأثير التعلم المنظم ذاتيًا والالتزام بالمهام على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج فصل 2019 2019.

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي والنوع المستخدم هو الإحصاء الوصفي. تستخدم تقنية جمع البيانات طريقة الاستبيان. وبلغ عدد السكان والعينة المستخدمة 86 شخصًا. تقنيات تحليل البيانات f. واختبار t المستخدمة هي اختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) يوجد تأثير إيجابي كبير بين التعلم المنظم ذاتيًا على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج دفعة 2019. (2) يوجد تأثير إيجابي كبير بين المهام. الالتزام بنتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الجامعة الإسلامية ولاية مالانج دفعة 2019، (3) هناك تأثير إيجابي كبير بين التعلم المنظم ذاتيًا والالتزام بالمهام على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الدولة الإسلامية جامعة مالانج دفعة 2019.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting dalam pertukaran nilai dan informasi antara dosen dan mahasiswa. Dari pembelajaran tersebut, diharapkan tercipta individu yang unggul dan mampu membentuk komitmen kritis yang berguna bagi kemajuan negara. Salah satu upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan instruktif yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi atau universitas. Sebagai lembaga pendidikan formal, perguruan tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan proses pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam kemampuan soft skill maupun hard skill. Sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional,” pembelajaran merupakan upaya sadar dan terencana untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Kegiatan pembelajaran di kampus harus didukung oleh berbagai faktor seperti media pembelajaran, fasilitas, tenaga pengajar, dan mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, selain menyediakan ruang yang memadai bagi mahasiswa, kampus juga harus menciptakan lingkungan yang kondusif agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa, yang biasanya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar selalu dikaitkan dengan hasil belajar siswa dan dapat menjadi tolok ukur dalam menilai pengalaman pendidikan mereka selama jangka waktu tertentu. Mahasiswa dengan prestasi belajar yang tinggi dianggap telah mencapai kesuksesan

dalam ujian mereka. Prestasi belajar merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, termasuk kemampuan, minat, kesanggupan, dukungan, inspirasi, perhatian, kecenderungan berpikir, serta iklim belajar yang mempengaruhi perilaku setiap mahasiswa. Oleh karena itu, derajat perolehan prestasi mahasiswa dapat dilihat dari nilai pembelajaran atau penilaian pembelajaran mereka. Secara garis besar, terdapat dua variabel yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi, minat, kemampuan, sikap, wawasan, dan cara belajar. Sebaliknya, faktor eksternal mencakup kondisi sosial ekonomi, lingkungan, dan pengajar. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Di antara berbagai kegiatan perkuliahan, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus mampu memisahkan waktu antara perkuliahan dan kegiatan organisasi karena hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Mahasiswa yang dapat membagi waktunya dengan baik antara organisasi dan kuliah cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mampu membagi waktunya dengan baik.

Meskipun ada banyak manfaat positif yang bisa diperoleh mahasiswa dalam merencanakan diri untuk menjadi generasi muda yang unggul, ikut serta dalam kegiatan organisasi atau menjadi aktivis organisasi merupakan tantangan tersendiri. Siswa harus mampu membagi waktu dan konsentrasinya antara kedua kegiatan tersebut serta menjaga komitmen terhadap keduanya. Untuk menjaga komitmen ini, diperlukan *Self-Regulated Learning* dan *Task Commitment* agar mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran guna mewujudkan tujuan memperoleh nilai yang maksimal. Dengan adanya *Self-Regulated Learning* dan

Task Commitment, mahasiswa dapat mengkoordinasikan usaha mereka sehingga belajar lebih keras dan bekerja menuju pencapaian tujuan mereka, misalnya dengan mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.

Menurut Bandura, *Self-Regulated Learning* mengkarakterisasikan keadaan di mana individu yang berpikir adalah pengontrol atas aktivitas belajarnya. Individu tersebut menyaring tujuan akademik dan motivasi, mengatur sumber daya manusia dan benda, serta menjadi pengambil keputusan dan pelaksana dalam pembelajaran. Selain itu, Zimmerman (2004) mengkarakterisasi *Self-Regulated Learning* sebagai kemampuan siswa untuk secara efektif mengambil bagian dalam proses pembelajaran, baik secara metakognitif, motivasi, maupun perilaku. Secara metakognitif, individu yang mengarahkan dirinya sendiri mampu merencanakan, menginstruksi diri sendiri, menyaring, dan menilai dirinya dalam evaluasi pembelajaran. Secara motivasi, individu merasa dirinya kompeten, percaya diri, dan memiliki kebebasan. Secara behavioral, individu memilih, menata, dan mengatur lingkungannya agar tercipta pembelajaran yang lebih ideal. Oleh karena itu, *Self-Regulated Learning* dapat diartikan sebagai perkembangan di mana individu maju secara nyata sebagai pengatur kesiapan belajarnya sendiri. Mereka mengkoordinasikan, memperhatikan, mengendalikan, dan mengevaluasi dirinya dengan sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran, menggunakan berbagai metodologi mental, inspiratif, dan perilaku.

Task Commitment, menurut Renzulli, adalah komitmen terhadap suatu tugas yang ditandai dengan tekad, etos kerja yang tinggi, tidak kenal lelah, rasa percaya diri, dan keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Firmanto (2013) sependapat bahwa *Task Commitment* sangat

penting karena mengandung komitmen besar dalam memajukan prestasi akademik seseorang. Komitmen ini dapat mengungkapkan hubungan antara keadaan pikiran dan perilaku, dan meningkatkan efisiensi melalui adanya komitmen tersebut. *Task Commitment* ada selama individu merasa terikat dengan tugas tersebut (Elias, 1985). Dubin mengungkapkan bahwa *Task Commitment* memiliki tiga sudut pandang, yakni keinginan kuat untuk terus melaksanakan kewajiban dalam menyelesaikan tugas, keinginan untuk mengerahkan upaya semaksimal mungkin, serta keyakinan yang kokoh terhadap nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan tugas tersebut.

Berdasarkan fenomena di lapangan yang didapatkan dari observasi dan pengalaman penulis di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019, ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi mengalami beberapa dampak akibat keikutsertaan tersebut. Keikutsertaan dalam organisasi membuat tugas perkuliahan semakin banyak. Mahasiswa yang terlalu fokus pada organisasi cenderung menunda pekerjaan atau merasa ragu dalam urusan akademis. Jika penundaan ini terus berlanjut, hal tersebut akan mengganggu proses pembelajaran mereka dalam memenuhi komitmen sebagai mahasiswa, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu. Banyaknya tugas yang diberikan bersamaan dengan kegiatan organisasi dapat membuat mahasiswa kewalahan jika tidak mampu mengatur waktu dengan baik. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam jurnal oleh Siti Suminarti dan Siti Fatimah berjudul "*Self Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa,*" kelompok mahasiswa yang diberi pemahaman tentang *Self Regulated Learning* memiliki prestasi akademik lebih baik dibandingkan kelompok yang tidak diberi pemahaman tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan

mengatur diri sendiri dalam menghadapi banyaknya tanggung jawab akademik dan organisasi. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019**”.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019?
- b. Apakah terdapat Pengaruh *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019?
- c. Apakah terdapat Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

Semua penelitian tentunya memiliki manfaat bagi pembacanya. Penelitian ini memiliki dua keunggulan:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman kita tentang *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* untuk hasil belajar siswa dalam pendidikan IPS. Akibatnya, dapat dikonsultasikan untuk meningkatkan hasil belajar terbaik. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna sebagai pedoman untuk penelitian masa depan yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan harapan dapat mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar, diharapkan lembaga dengan program yang ada dapat ditingkatkan untuk meningkatkan *Self-Regulated Learning* dan *Task Commitment* dalam tantangannya.

b. Bagi Mahasiswa

Melalui manajemen diri dan akuntabilitas, penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan siswa untuk membuat strategi dan rencana yang baik untuk mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengantisipasi bahwa siswa akan dapat referensi temuan penelitian. Di Universitas Islam Negeri Malang pada tahun 2019, akan sangat membantu untuk penelitian tentang pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap hasil belajar mahasiswa pada pendidikan IPS.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Mundir, ini merupakan spekulasi awal yang konkrit yang perlu dikaji kebenarannya sebagai prediksi langkah yang merupakan langkah pemecahan masalah yang mapan. Oleh karena itu hipotesis penelitian adalah jawaban spekulatif untuk suatu masalah dan hanya dapat dibuktikan dengan penelitian. Berdasarkan sifatnya, spekulasi terbagi menjadi dua, yaitu teori tidak valid (H_0) dan teori elektif (H_a). Hipotesis alternatif adalah kebalikan dari hipotesis nol. Jika Anda tidak dapat membuktikan hipotesis nol itu relevan, anda dapat menerima hipotesis alternatif. Adapun hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh secara signifikan *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.
2. Tidak ada pengaruh secara signifikan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.
3. Tidak ada pengaruh secara signifikan *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.
2. Terdapat pengaruh signifikan dari *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

3. Terdapat pengaruh signifikan dari *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti mempersempit ruang lingkup masalah untuk mencapai tujuan penelitian tanpa menyimpang dari subjek penelitian ini. Berikut ini diuraikan fokus penelitian penelitian:

a. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

b. Variabel yang diteliti mencakup tiga, dua diantaranya variabel bebas yang meliputi *Self Regulated Learning* (x_1) dan *Task Commitment* (x_2) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y).

c. Hasil belajar IPS untuk *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* dalam rangka penilaian angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Malang. Mahasiswa diberikan angket, dan hasil belajar yang dicatat dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata dari indeks prestasi kumulatif (IPK).

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti menyoroti persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya untuk menghindari plagiarisme dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini tercantum di bawah ini adalah:

a. Marcellina Sari Hardhini pada tahun 2018. Penelitian ini berjudul Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan *Self-Regulation* Terhadap Kinerja Siswa SMA Sedes Sapientiae Jambu. Gaya penelitian ini menggunakan fitur korelasional

⁵ Mundir, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 11

Dalam metode kuantitatif. 153 siswa kelas X dan XI SMA Sedes Sapientiae Jambu yang terdaftar pada tahun ajaran 2016–2017 dijadikan sampel untuk penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja siswa SMA Sedes Sapientiae Jambu tidak dipengaruhi oleh variabel SRL. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi di kalangan siswa serta unsur-unsur lain yang berdampak pada pembelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kelas bagi siswa. Membaca tidak ada hubungannya dengan minat siswa.

b. Fita Aldiana pada tahun 2020, penelitian kuantitatif digunakan dalam pendekatan ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Jumlah mahasiswa bisnis 2017 di Universitas Negeri Semarang adalah ukuran sampel 259, meskipun tidak jelas berapa banyak dari mereka yang memiliki pengalaman organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bagaimana faktormotivasi belajar dapat mempengaruhi keterlambatan akademik, dengan skor rata-rata 75,63% untuk mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Semarang 2017.

c. Dhio Galuh Mahadika (2016). Makalah penelitian ini berjudul Hubungan Motivasi Siswa Mengikuti Program Kreativitas dengan Self-Regulated Learning. Metodologi penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi. Sebanyak 350 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dijadikan sampel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang kuat antara motivasi mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa dengan SRL (PKM). Koefisien korelasi 0,363 dan p-value 0,000 menjadi buktinya. Hal ini menunjukkan bahwa dari nilai cut-off (r^2) sebesar 0,132, pembelajaran mandiri secara efektif memberikan kontribusi sebesar 13,2% terhadap insentif untuk mengikuti PKM, sedangkan sisanya berpengaruh. Survei dilakukan oleh Nur Khairunnisa pada tahun 2021. Penelitian ini berjudul Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa BK IAIN Palopo.

Penelitian kuantitatif dengan strategi psikologis dan komunikatif digunakan untuk melakukan penelitian semacam ini. Sebanyak 68 mahasiswa dari 213 mahasiswa BK IAIN Palopo yang mengikuti penelitian dijadikan sampel. Menurut temuan penelitian, *Self Regulated Learning* (X) memiliki 34,2%, atau tingkat signifikansi rendah, berdampak pada prestasi akademik (Y). Setelah dilakukan penelusuran, hipotesis pertama terbantahkan dan 34,2% benar.

1.1 Tabel Orisinalitas

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	Marcellina Sari Hardhini, “Pengaruh <i>Self Regualated Learning</i> dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Sedes Sapientiae Jambu”, tahun 2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Mengkaji tentang <i>Self Regulated Learning</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat satu variabel bebas saja yaitu <i>Self Regulated Learning</i>. 2. Subjek penelitian siswa dari peserta didik SMA Sedes Sapientiae Jambu kelas X dan XI tahun ajaran 2016/2017.. 3. Penelitian jenis korelasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dua variabel bebas, <i>Self Regulated Learning</i> (x_1) dan <i>Commitment</i> (x_2). 2. Variabel terikat, yaitu motivasi belajar. 3. Teknik Purposive Sampling. 4. Subjek Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
				<p>Islam Negeri Malang Angkatan 2019.</p> <p>5. Menggunakan teknik analisis regresi berganda.</p> <p>6. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket dan dokumentasi.</p>
2.	<p>Fita Ardiana, “Peran Self Regulated Learning dalam memoderasi pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prokrastinasi akademik”, tahun 2020.</p>	<p>1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>2. Mengkaji tentang Self Regulated Learning.</p>	<p>1. Terdapat satu variabel bebas saja yaitu Self Regulated Learning.</p> <p>2. Subjek mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang</p>	

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
			angkatan 2017 sebanyak 259 mahasiswa.	
3.	Dhio Galuh Mahardika, “Hubungan Self Regulated Learning dengan motivasi mengikuti program kreativitas mahasiswa”, tahun 2016.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Mengkaji tentang Self Regulated Learning. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat satu variabel bebas saja yaitu Self Regulated Learning. 2. Subjek mahasiswa universitas muhammadiyah malang sejumlah 350 mahasiswa. 3. Penelitian jenis korelasional. 	
4.	Nur Khairunnisa, “Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Mengkaji tentang Self 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat satu variabel bebas saja yaitu Self Regulated Learning. 2. Subjek mahasiswa bimbingan dan konseling islam 	

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	Konseling Islam IAIN Palopo”, tahun 2021.	Regulated Learning.	IAIN palopo dengan 68 mahasiswa.	

H. Definisi Operasional

Sangat penting untuk memperjelas definisi operasional variabel penelitian untuk mencegah kesalahan atau kesalahpahaman selama pengumpulan data. Bias adalah manifestasi dari penyimpangan. Penyimpangan dapat diakibatkan oleh pilihan atau penggunaan instrumen yang tidak tepat (alat pengumpulan data) atau struktur pertanyaan yang tidak konsisten pada 4 penelitian ini, definisi operasionalnya yaitu berikut:

1. *Self Regulated Learning (X₁)*

Kemampuan untuk memahami apa yang telah dipelajari di kelas, kemampuan untuk mengulangi apa yang telah dipelajari, atau penyelesaian tugas yang sudah ada sebelumnya dengan cara kesadaran akan tujuan belajar, kesadaran akan tanggung jawab, kontinuitas belajar, keaktifan belajar, inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, dan menetapkan tujuan belajar yang memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki agar mendapatkan nilai yang maksimal.

2. *Task Commitment (X₂)*

Pengikatan diri terhadap tugas kehendak yang muncul dari dalam diri seseorang dan meningkatkan ketekunan dalam kinerja dan pemenuhan tugas yang dipercayakan kepadanya, terlepas dari berbagai hambatan dengan cara memiliki sikap untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam tugasnya, mampu menentukan pilihan perilaku sesuai prioritas dalam mencapai tujuan belajar, memiliki kemampuan dalam

memusatkan perhatian saat belajar, suka belajar dan memiliki hasrat untuk meningkatkan diri, dan mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademik.

3. Hasil Belajar

Perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh pengetahuan atau sikapnya setelah menjalani pendidikan formal atau informal. Hasil belajar meliputi modifikasi perilaku seseorang pada ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik.⁶ Hasil belajar yang di nilai oleh beberapa hal contohnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kemandirian belajar dan gaya belajar dimana sikap atau perilaku seseorang ketika mempelajari suatu hal serta didorong oleh keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar. Ketika mahasiswa menyelesaikan suatu program pembelajaran, perilaku berubah sebagai akibat interaksi mereka dengan sumber belajar dan lingkungan belajar.

4. Pendidikan IPS

Pendidikan ilmu sosial adalah komponen program akademik yang berfokus pada penduduk masyarakat dan mencakup berbagai mata kuliah seperti ilmu politik, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan sejarah.⁷ Kajian IPS melibatkan berbagai disiplin ilmu sosial, disiplin humaniora, dan perilaku dasar manusia yang disusun dan disajikan untuk tujuan pendidikan dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dan psikologis.⁸

⁶Rusmono. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan profesionalitas guru*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017)

⁷ S. Nasution (dalam Hanifah, dkk, 2010, hlm. 121)

⁸ Somantri (dalam Sapriya, 2009, Ilm. 11)

I. Sistematika Pembahasan

Sistem argumentasi adalah urutan penulisan karya yang terdiri dari awal, isi, dan akhir. Adanya pembahasan yang sistematis dimaksudkan untuk memudahkan penulisan penelitian ini sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Penelitian ini terdiri dari 6 bab dengan sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN: Dalam bab pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Dalam bab kajian pustaka berisi deskripsi teoritis tentang pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam metode penelitian terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Dalam hasil penelitian berisi paparan data dan pengolahan data dari hasil penelitian di lapangan.

BAB V PEMBAHASAN: Pembahasan meliputi analisis data diproses untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah untuk mempelajari.

BAB VI PENUTUP: Bab penutup ini berisi kesimpulan dari hasil Penelitian menyeluruh, dan saran untuk mendukung penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Self Regulated Learning*

1. Pengertian *Self Regulate Learning*

Self-Regulated Learning memiliki pengaruh signifikan terhadap siswa dan iklim belajar secara umum. Melalui penerapan *Self Regulated Learning*, peserta didik diharapkan mampu berpikir secara mandiri, leluasa dalam menghadapi permasalahan, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan mereka sendiri. Mahasiswa yang menerapkan *Self Regulated Learning* akan selalu memiliki inspirasi tersendiri untuk mewujudkan tujuannya, sehingga semakin berkembangnya pemahaman materi akan semakin mudah dicapai. Sebelum memulai proses pembelajaran, siswa biasanya memikirkan tujuan pembelajaran mereka terlebih dahulu agar lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Zimmerman yang dikutip oleh Gredler (2011: 445), "Pengaturan diri dalam belajar (*Self Regulated Learning*) adalah pemikiran, perasaan, dan tindakan yang dimunculkan sendiri yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis untuk mencapai tujuan pribadi." Dalam proses belajar, bukan hanya pengetahuan yang harus dikuasai siswa, tetapi juga bagaimana mereka dapat mengatur diri dalam belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan Ormrod (2008: 29) yang menyatakan bahwa, "Siswa juga harus menguasai pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan performa yang tinggi. Beberapa pengetahuan dan keterampilan itu bersifat spesifik untuk topik-topik dan mata pelajaran tertentu, tetapi satu set keterampilan pengaturan diri (*Self Regulated Learning*) dapat memiliki pengaruh bagi prestasi siswa di mana pun."

Pernyataan ini menunjukkan bahwa bukan hanya pengetahuan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, tetapi juga keterampilan pengaturan diri atau *Self Regulated Learning* yang sangat berpengaruh. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengaturan diri yang tinggi, terutama dalam belajar, akan mampu mengatur sendiri kegiatan belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi di mana pun mereka bersekolah.

Self Regulated Learning dalam pembelajaran berawal dari konsep yang dirumuskan oleh Bandura, namun kemudian dimodifikasi dan dialihkan ke bidang pendidikan.⁹ *Self Regulated Learning* berarti bahwa mahasiswa mengembangkan strategi untuk mengatur kognisi, metakognisi, dan motivasi mereka, dan belajar mengendalikan diri ketika pikiran dan tindakan individu mereka berada di bawah kendali mereka sendiri dan orang lain dan lingkungan tidak dapat mengendalikan mereka.¹⁰ Memberikan mahasiswa kontrol penuh atas peran mereka dalam merencanakan, mengatur, mengukur, dan untuk mencapai tujuan atau keinginan selama proses pembelajaran.

Secara umum, gambaran Zimmerman tentang *Self Regulated Learning* mahasiswa dilihat berdasarkan tingkatan atau kelas ditinjau dari keterlibatan kognitif positif, motivasi, dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat memulai dan berjuang untuk pengetahuan dan keterampilan yang mereka inginkan daripada mengandalkan orang lain.¹¹

⁹Usman Hidayat, "Peran Kecerdasan Intelektual dan Self Regulated learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi* IV, no. 1 (2011): 242.

¹⁰Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*, Cet. I (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, Oktober, 2016), 12-13.

¹¹Singgih Dian Prakoso, "skripsi: Perbedaan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Bidikmisi dan NonBidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Skripsi," (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang:2016

Selanjutnya menurut Silahi, pembelajaran *Self Regulated Learning* yang bersumber dari pikiran dan tindakan seseorang selama pembelajaran secara teratur diarahkan pada tujuan pembelajaran. Santrok mendefinisikan *Self Regulated Learning* sebagai kapasitas untuk meningkatkan dan memodifikasi keyakinan, emosi, dan tindakan untuk mencapai tujuan seseorang.¹² Kompetensi ini dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akhir mereka dari keberhasilan akademik yang diinginkan.

2. Faktor-faktor *Self Regulated Learning*

Thoresen dan Mahoney mengemukakan bahwa, pembelajaran mandiri ditentukan oleh tiga faktor:

1) Faktor Pribadi (*Person*) Pengetahuan, Proses metakognitif, tujuan, dan emosi sebagai fungsi dari respons setiap individu. Pengetahuan adalah belajar mandiri, artinya strategi dapat diterapkan dengan baik, dan proses dalam metakognitif yang sangat baik ini tentu mendukung hal itu. Proses ini berlaku untuk rancangan dan analisis tujuan pembelajaran.

2) Faktor perilaku (*Behavior*) Refleksi, penilaian diri sendiri dan reaksi adalah tiga cara untuk melihat perilaku *Self Regulated Learning* individu yang berkaitan dan berkorelasi dengan masalah mendasar yang mereka hadapi. Landasan ini menjadi lebih konkrit dari berbagai aspek lain yang berkaitan dengan keterkaitan.

3) Faktor lingkungan (*Environment*) Menyajikan dan memelihara lingkungan belajar yang positif bagi orang-orang untuk membantu proses belajar adalah fase berikutnya dalam proses yang terorganisir dengan baik.

¹² Siti Aisyah dan Iaili Alfita, "Strategy Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area," *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2017): 203-204.

Untuk membangun lingkungan belajar, seseorang dapat membangun ruang belajar, meminta bantuan orang lain, dan mencari informasi dari berbagai sumber.¹³

3. Aspek Self Regulated Learning

Menurut Zimmermann, *Self Regulated Learning* terbentuk dari tiga aspek dasar belajar yaitu kognisi akademik, motivasi, dan penempatan perilaku. Selain itu, Wolters memaparkan penerapan strategi dari masing-masing aspek pembelajaran mandiri, yaitu:

1) Dalam aktivitas kognitif seperti aktif saat diskusi dan aktivitas metakognitif seperti melakukan berpikir kritis dalam pembelajaran perlu dilibatkan dalam pengenalan dan peningkatan. Terdiri dari faktor-faktor berikut:

a) Strategi pengulangan (*rehearsal*) adalah upaya untuk menghafal materi berulang-ulang.

b) Strategi elaborasi (*elaboration*) yaitu menggunakan kalimat atau bahasanya sendiri saat meringkas materi dengan menggunakan “*Deep Learning*”.

c) Strategi organisasi (*organization*) adalah memasukkan masalah pada saat yang sama menggunakan catatan, bagan, dan teknik menggambar “*DeepProcess*”.

¹³Guntoro Galih Setyanto, “skripsi: Pengaruh Self Regulated Learning dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2014), 28-30

d) Strategi meregulasi metakognitif (*Metacognition Regulation*) mencakup persiapan untuk mengamati strategi regulasi pembelajaran, seperti menentukan tujuan membaca dan membuat perubahan untuk menyelesaikan dan memajukan tugas.

2) Strategi manajemen motivasi, termasuk aktivitas yang diarahkan pada tujuan, untuk memulai, mengelola, atau meningkatkan keinginan agar siap untuk tugas berikutnya. Segala pemikiran dan tindakan yang mempengaruhi pilihan, usaha, dan keseriusan komitmen akademik, terdiri dari:

a) *Self consequating* memastikan atau mempersiapkan efektivitas penting untuk tinggal dalam kegiatan belajar. Bahasa sebagai manifestasi kemandirian mahasiswa menggunakan hadiah dan hukuman.

b) *Environment structuring* lingkungan yang memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi semata-mata pada persiapan fisik dan mental mereka dengan mengurangi gangguan dari berbagai jenis dalam domain pembelajaran dan mempromosikan penyelesaian tugas akademik.

c) *Mastery self-talk* merefleksikan pencapaian seperti memuaskan rasa ingin tahu, menguasai keterampilan, dan meningkatkan kemandirian.

d) *Performance or extrinsic self-talk* ketika seorang siswa menghadapi situasi yang sulit dalam belajar dan ingin berhenti untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, siswa dapat melakukan yang terbaik untuk membujuk dirinya untuk melanjutkan kegiatan belajar.

- e) *Relative ability self-talk* ketika siswa memikirkan tentang hasil nyata untuk mencapai keberhasilan belajar, mereka dapat berusaha untuk mengungguli orang lain untuk berusaha sekonsisten mungkin.
 - f) *Interest enhancement* Strategi menggambarkan tindakan siswa dalam mencoba mempertahankan dan meningkatkan motivasi intrinsiknya melalui salah satu situasi atau minat pribadinya dalam meningkatkan motivasi intrinsiknya.
 - g) *Personal interest* adalah upaya untuk membuat siswa lebih terhubung dengan kehidupan dan minat pribadinya
- 3) Strategi regulasi berupa upaya untuk mengarahkan perilaku yang terjadi. Regulasi perilaku ini meliputi upaya dalam membuat rencana belajar untuk memfasilitasi proses belajar dan mengatur waktu dan tempat, pengaturan waktu dan lingkungan, dan apa yang dilakukan siswa termasuk meminta bantuan (*asking for help*) ketika bertanya untuk bantuan. teman, guru, dan orang disekitar.¹⁴ Individu dengan *Self-Regulated Learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut, menurut Winne SRL, ada lima karakteristik pribadi:
- a. Berusaha meningkatkan pengetahuan dan kinerja.
 - b. Mengembangkan strategi mengatur emosional dan mengetahui keadaan emosional.
 - c. Penelaahan terhadap langkah-langkah pengembangan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - d. Perbaiki dan tingkatkan strategi berdasarkan kemajuan yang diraih.

¹⁴Hanny Lshtifa, "skripsi: Pengaruh Seif-Efficacy dan Kecemasan Akademis terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta," (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2011), 19-22.

- e. Analisis berbagai kendala yang ada dan sesuaikan dengan kebutuhan.

Sifat ini menjadi indikator apakah seorang mahasiswa memiliki *Self Regulated Learning* yang tinggi atau sebaliknya.

B. Task Commitment

1. Pengertian Task Commitment

Dituturkan oleh Adrianta dan Tjundjing, mahasiswa yang mempunyai kewajiban yang tinggi terhadap tugas yang diberikan atau *Task Commitment* menunjukkan sikap yang baik terhadap setiap tugas yang diembannya sebagai mahasiswa, tidak merasa kesulitan dengan tugas yang diberikan, berusaha dengan baik, baik, bertekad, untuk menciptakan karya yang paling ideal. Selain itu, mahasiswa yang mempunyai *Task Commitment* yang tinggi tidak terlalu puas dengan hasil pekerjaan yang akan mereka terima, mereka mempunyai tuntutan tersendiri yaitu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat waktu, dan dengan hasil terbesar.

Permasalahan yang terjadi di dalam kelas salah satunya adalah inspirasi pribadi, rendahnya kewajiban berusaha, rendahnya semangat dan kontribusi, yang dapat dikomunikasikan sebagai tidak adanya dukungan di kelas, keengganan untuk memberikan pandangan atau pertanyaan kepada guru dan teman sekelas. Berkenaan dengan persekolahan yang digambarkan di atas, dalam perbincangan ilmu otak ada istilah kewajiban terhadap tugas. Mahasiswa yang tidak merancang dan lalai berpegang pada rencana keilmuannya akan menimbulkan perilaku menunda tugas yang diberikan guru karena alasan konyol. Siswa tidak mengatur bagaimana mereka akan merespons dan mengetahui kebutuhan tugas yang harus

diselesaikan terlebih dahulu

Task Commitment adalah bentuk motivasi yang halus. Ketika motivasi secara umum didefinisikan sebagai proses energik umum yang memulai suatu organisme, tanggung jawab untuk energi itu ditugaskan untuk tugas tertentu.¹⁵ *Task Commitment* dapat diartikan secara simple sebagai komitmen terhadap tugas. Keterlibatan bukan hanya lisan. Komitmen tidak hanya terjadi di dalam pikiran namun, keterlibatan harus dicapai melalui tindakan dan praktik yang dapat diukur secara fisik dan visual.¹⁶ Metode ini secara kategoris dinyatakan sebagai manifestasi dari kerja keras, keuletan, keyakinan diri, dan keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas.¹⁷ *Commitment* disini adalah tugas akademik, tetapi *task* dalam penelitian ini adalah pekerjaan belajar siswa. Kegigihan dalam mencapai tujuan akhir, integrasi menuju tujuan, kepercayaan diri, dan kebebasan dari harga diri yang rendah adalah ciri-ciri komitmen tugas yang membedakan orang-orang brilian.¹⁸ Tekad seseorang untuk bertahan dan bekerja keras meskipun beberapa kesulitan dan rintangan untuk mencapai tujuan. Dia akan mencoba pendekatan pertama sampai dia menemukan cara terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau serius melakukan tugas yang diberikan jika sejumlah masalah menghalangi dia untuk menggunakan metode kedua.

¹⁵ Reni Akbar-Hawadi. 2002. Identifikasi Keberbakatan Intelektual melalui Metode Non-tes. Jakarta. Grasindo, hal 67

¹⁶ Ary Ginanjar Agustian. 2001. Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan Rukun Islam. Jakarta: Penerbit Arga, hal 268

¹⁷ Reni Akbar-Hawadi, Op Cit., hal 67-68

Dari berbagai definisi tanggung jawab tugas di atas, Reni Akbar-Hawadi mempersempit pengertian *Task Commitment* menjadi lima dimensi yaitu:¹⁹

- a. Tangguh, tekun, dan tidak mudah bosan.
- b. Mandiri dalam segala hal.
- c. Menetapkan tujuan aspirasi yang realistis.
- d. Suka untuk belajar dan mempunyai hasrat untuk meningkatkan kualitas diri.
- e. Mempunyai motivasi untuk berhasil dalam bidang akademik.

Task Commitment Dalam Sardiman, Freud menggambarkan *task commitment* sebagai motivasi yang halus, yaitu:²⁰

- a. Hadapi pekerjaan dengan serius.
- b. Tekun dalam menghadapi kesulitan.
- c. Memperlihatkan minat dalam berbagai masalah.
- d. Menyukai bekerja mandiri.
- e. mengerjakan tugas rutin (sangat mekanis dan berulang)
- f. Bisa mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah untuk goyah dengan hal yang telah diyakini.
- h. Suka mencari dan memecahkan masalah.

¹⁸ Reni Akbar-Hawadi, Op Cit., hal 68

¹⁹ Olbid.,hal 140

²⁰ Sardiman AM. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar; Pedoman bagi Guru dan Calon Guru.Jakarta. Rajawali, hal 8

Nicholls (1972) dan MacKinnon (1960), dilansir oleh Reni Akbar Hawadi, melakukan studi terpisah pada populasi heterogen dan mencapai kesimpulan yang sama.²¹ Pertama, prestasi akademik menunjukkan adanya hubungan yang terbatas dengan kinerja kreatif dan produktif. Kedua, faktor non-intelektual, terutama *Task Commitment*, memainkan peran penting dalam kelompok orang yang kreatif dan produktif kinerja mereka. Dari uraian di atas, dapat menyimpulkan komitmen terhadap suatu tugas menyiratkan tekad yang kuat dari dirinya sendiri, tidak memerlukan dorongan eksternal untuk mencapai suatu hasil yang ditandai dengan sikap-sikap berikut:

- a. Tangguh
- b. Ulet
- c. Tidak mudah bosan
- d. Menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan resiko sedang
- e. Suka belajar
- f. Mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri
- g. Mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis
- h. Kemandirian.

21 Reni Akbar-Hawadi, Op Cit., hal 69

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Task Commitment*

Seperti disebutkan sebelumnya, *Task Commitment* adalah bentuk motivasi yang bernuansa, dan apa pun yang memengaruhi motivasi juga memengaruhi *Task Commitment*. Menurut Abraham H. Maslow, teori motivasi yang sehat melihat motivasi sebagai sesuatu yang tak terbatas, bervariasi dan kompleks, hampir universal di semua keadaan organisme.²² Dari pernyataan ini, kita dapat mengatakan bahwa motivasi itu berubah-ubah. Demikian pula, *Task Commitment* kepada individu juga tidak konsisten. Kemampuan ini berfluktuasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, terkadang lebih tinggi dan terkadang lebih rendah. Menurut Suharno, ada beberapa faktor yang memudahkan pembelajaran:²³

- a. Kebutuhan yang berhubungan dengan rasa ingin tahu dan keinginan untuk menjelajahi dunia yang lebih luas dan menanggung kegagalan dalam usaha baru.
- b. Kebutuhan akan rasa aman, termasuk kebebasan dari rasa takut dan perasaan tertekan lainnya.
- c. Kebutuhan akan kasih sayang dipenuhi oleh orang tua, guru, atau teman dalam kelompok.

²² Abraham H. Maslow. 1994. *Motivasi dan Kepribadian Teori Bermotivasi dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta. Pustaka Binaman Pressindo, hal 31

²³ Suharno. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Surakarta. UNS Press, hal 293

- d. Harga diri seperti rasa terima kasih atas pekerjaan seseorang, pengalaman berharga, dan kepercayaan pada kemampuanseseorang.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti: Kreativitas, ekspresi diri, upaya memuaskan rasa ingin tahu orang.

Hal-hal tersebut di atas memotivasi seseorang untuk serius dalam belajar. Ini menyiratkan bahwa mengambil pembelajaran dengan serius memerlukan memperlakukan tugas yang ada dengan serius. Penulis menyimpulkan dari berbagai penyelidikan teoritis tentang pentingnya komitmen tugas bahwa faktor-faktor berikut mempengaruhi *task commitment*:

- a. Faktor ekstrinsik, faktor yang berasal dari lingkungan, yaitu:
 - 1) Persaingan, adanya persaingan mendorong atau menginspirasi seseorang untuk bekerja lebih keras untuk mencapai suatu tujuan sehingga posisi yang diharapkan tidak diisi oleh orang lain.
 - 2) Umpan balik, adanya reward atau penghargaan yang diberikan ketika seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan baik, mendorong seseorang untuk menganggapnya serius.
- b. Faktor intrinsik, faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri, yaitu:
 - 1) Kebutuhan, adanya kebutuhan akan diapresiasi hasil karya atau pekerjaan, mengambil tanggung jawab untuk suatu pekerjaan dimotivasi oleh faktor- faktor seperti keinginan untuk keamanan ketika pekerjaan diselesaikan dengan sukses, dll.

- 2) Tujuan, keinginan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan berjuang untuk mencapainya.
- 3) Arti penting, mereka sebenarnya bertanggung jawab atas tugas yang ada karena mereka sadar betapa pentingnya tindakan yang harus dilakukan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Adalah pola kemampuan, sikap, nilai, pemahaman, dan perilaku. Perubahan tingkah laku siswa merupakan cerminan dari hasil belajarnya. Perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku dapat dilihat dan dinilai. Modifikasi ini dapat dilihat sebagai perkembangan dan kemajuan yang lebih unggul dari sebelumnya.²⁴ Hasil belajar adalah jenis prosedur mahasiswa untuk mencapai nilai yang ingin dicapai melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa tersebut. Karena mereka dapat digunakan sebagai standar kapasitas mereka untuk bertindak dalam belajar dan mengajar, hasil belajar sangat signifikan bagi guru dan siswa.

Hasil belajar penting bagi pembelajaran yang diminta oleh Allah SWT, terkait dengan hasil belajar yang difirmankan Allah SWT:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧

وَالِإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ٨

Artinya:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”.²⁵

Berdasarkan ayat tersebut, hubungan antara belajar dan hasil belajar adalah ketika seseorang menghadapi kesulitan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan belajar mendapatkan hasil dengan sungguh-sungguh, kecuali dengan sungguh-sungguh disertai dengan doa tentunya dan ketakwaan kepada Allah SWT.

2. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Hasil kognitif, emosional, dan psikomotorik adalah tiga jenis hasil belajar yang berbeda. Peneliti lebih berkonsentrasi pada domain kognitif dalam penelitian ini. Ada dua teknik untuk mengevaluasi domain kognitif: ujian subjektif dan tes objektif. Esai dan penilaian subjektif pilihan ganda akan digunakan dalam penelitian ini (bentuk deskriptif).

a. Ranah Kognitif

Mengenai hasil belajar keilmuan yang meliputi enam sudut pandang, yaitu informasi khusus, pemahaman, penerapan, pemeriksaan, penilaian dan penciptaan. Dua perspektif awal disebut mental tingkat rendah dan empat sudut pandang berikut ini dipandang sebagai mental tingkat tak terbantahkan.

²⁴Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) jilidXV, hlm.3

²⁵ QS. Al-Insyirah (30):6-8

Sehubungan dengan pembahasan mengenai ranah kognitif, Allah SWT berfirman:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِنَا كُلُّوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ - ١٤

Terjemahannya:

“Dia menambahkan bagi kamu dengan air hujan itu tanaman-tanaman, zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkannya”.

Berdasarkan firman Allah SWT di atas, dijelaskan bahwa hubungan antara ayat dan ranah kognitif adalah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir manusia, sehingga menghasilkan teori dan ilmu pengetahuan.

b. Ranah Afektif

Adapun disposisi yang terdiri dari lima sudut, yaitu pengakuan, balasan atau tanggapan, evaluasi, asosiasi dan asimilasi.

c. Ranah Psikomotor

Tentang perolehan hasil kemampuan dan kapasitas bertindak. Ada enam bagian ruang psikomotorik, yaitu perkembangan refleks spesifik, kemampuan perkembangan esensial, kapasitas persepsi, kesesuaian atau ketepatan, kemampuan perkembangan kompleks, perkembangan ekspresif dan interpretatif.

Dari sudut pandang Benjamin Blossom di atas, maka dapat beralasan bahwa hasil belajar dipecah menjadi 3 ruang, yaitu ruang mental yang menghubungkan dengan orang yang cerdas, ruang penuh perasaan yang menghubungkan dengan cara pandang, dan ruang psikomotorik yang menghubungkan dengan kemampuan. Ketiga ruang inilah yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga bidang tersebut, ruang mental merupakan bidang yang paling sering disurvei oleh para pendidik di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mendominasi substansi bahan ajar.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (*internal*) dan faktor eksternal (*eksternal*).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor individu yang mempengaruhi aktivitas belajar, Faktor internal meliputi:

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh cacat tubuh

2) Faktor Psikologis

Faktor Psikologi meliputi perhataan, bakat, minat kematangan, motif, intelegensi, dan kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Ada dua jenis kelelahan yang dapat dialami seseorang kelelahan fisik dan kelelahan spiritual (psikis). Kelemahan pada tubuh dan pembentukan kecenderungan untuk berbaring adalah tanda-tanda

kelelahan fisik. Ketika keletihan spiritual muncul sebagai kebosanan dan kelesuan, motivasi dan produktivitas hilang.

b. Faktor Eksternal

Kegiatan belajar dapat dipengaruhi oleh pengaruh luar, yaitu faktor yang berasal dari sumber selain manusia. Ada tiga kategori pengaruh luar:

1) Faktor Keluarga

Faktor lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang menentukan keberhasilan belajar seseorang. Berikut beberapa hal di lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi siswa:

- a) Tata cara orang tua mendidik
- b) Hubungan antara anggota keluarga
- c) Suasana atau keadaan di dalam rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latar belakang kebiasaan

2) Faktor Sekolah

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa di kelas:

- a) Metode dalam mengajar
- b) Kurikulum
- c) Hubungan guru dengan peserta didik
- d) Hubungan siswa dengan siswa
- e) Disiplin di dalam sekolah
- f) Alat pembelajaran

- g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran di atas ukuran
 - i) Keadaan sarana prasarana
 - j) Metode pembelajaran
 - k) Pekerjaan rumah (PR)
- 3) Faktor Masyarakat

Pembelajaran siswa juga dapat dipengaruhi oleh keadaan masyarakat. Variabel berbasis komunitas yang mungkin berdampak pada hasil belajar siswa meliputi:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) Teman bergaul
- c) Bentuk kehidupan masyarakat ²⁸

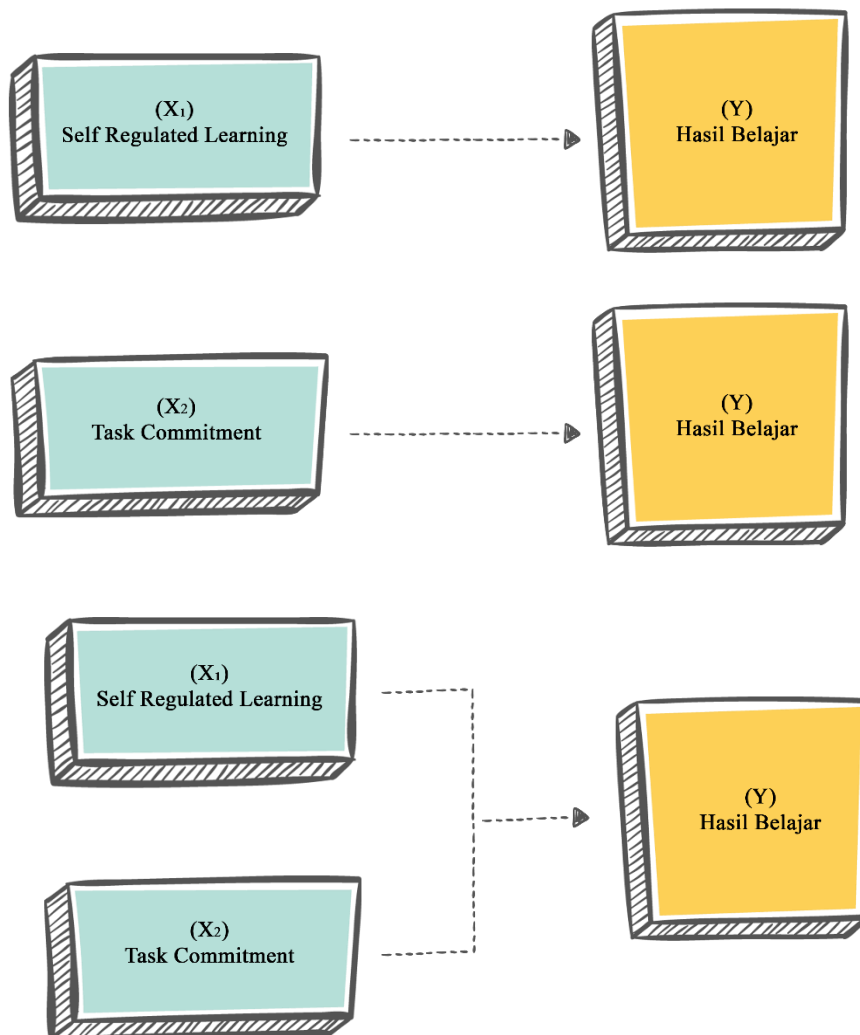
Sebagai pendidik, kita harus menyadari pengaruh internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa. Selain itu, pengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan penggunaan model dan teknik pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disajikan.

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 174.

D. Kerangka Berfikir

Garis besar kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut. Berdasarkan alasan di atas, model konseptual dapat ditulis sebagai:

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Keterangan:

X adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas. *Self Regulated Learning* (X_1) dan *Task Commitment* (X_2). Y adalah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk memastikan seberapa besar variabel lain telah mempengaruhinya. Hasil belajar merupakan variabel terikat (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana *self-regulated learning* dan *task commitment* mempengaruhi hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berfokus kepada mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2019 yang berada di Universitas Islam Negeri Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pemeriksaan ini menggunakan pendekatan variabel kuantitatif. Siyonto Sandu dan Sodik Ali mengkarakterisasi eksplorasi kuantitatif sebagai suatu peninjauan yang bergantung pada angka-angka untuk mengumpulkan, menguraikan, dan menghasilkan penemuan.²⁹ Pemeriksaan relaps yang berbeda merupakan jenis eksplorasi yang dilakukan pada pemeriksaan ini. Ini adalah strategi untuk menguji anggapan tentang hubungan antara setidaknya dua faktor bebas dan faktor bawahan dengan menggunakan tipe informasi rentang dan luas.³⁰ Selanjutnya untuk hal ini para ahli mencari hubungan antara *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

C. Variabel Penelitian

Adalah sesuatu yang peneliti tunjuk sebagai sesuatu yang dapat diobservasi untuk dipertimbangkan dan ditarik kesimpulannya. Variabel karena itu memudahkan peneliti untuk memperoleh dan memahami masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variable, yaitu:

²⁹ Sandu and Ali, Dasar Metodologi Penelitian (Sleman: Literasi Media Publisng, 2015), hlm.17.

³⁰ Sugiyono, Metode penelitian kombinasi (mixed methods): Alfabeta (2014), hlm.15

- 1) Variabel independent atau variabel bebas (X), adalah variabel terikat yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat atau suatu stimulus yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Self Regulated Learning* (X_1) dan *Task Commitmen* (X_2).
- 2) Adanya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang disebut jugadengan variabel terikat (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dinilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Salim dan Syahrums mengkarakterisasikan populasi sebagai benda msupun subyek yang terdapat dalam ruang yang dikaji.³¹ Jumlah penduduk dalam penjangkauan ini adalah berjumlah 112 mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2019 yang berada di Universitas Islam Negeri Malang.

2. Sampel

Purposive sampling adalah strategi yang digunakan dalam penelitian ini yang melibatkan *non-probaility* sampling. Sampel diambil dari populasi untuk tujuan penelitian dengan menggunakan metode yang dikenal sebagai metodologi sampling.³² Teknik untuk menghitung sampel pada populasi Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019 menggunakan rumus slovin dengan taraf kealahan 5% atau 0,05, sebagai berikut

³¹ Syarum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 113

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sample atau jumlah rasponden

N = Ukuran dari populasi

E = Peresentase kelonggaran ketelitian

$$n = \frac{112}{112 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{112}{1.28}$$

$$n = 87.843 = 88$$

atas, jelas bahwa 88 dari 112 mahasiswa yang menjadi populasi penelitian dipilih sebagai sampel penelitian.

³² Husaini Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. II, hlm. 182

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Informasi esensial merupakan informasi yang diperoleh dari para ilmuwan untuk berhubungan langsung dengan sumber informasi di bidang yang diteliti. Informasi penting diperoleh dari reaksi responden terhadap jajak pendapat yang disebar pada mahasiswa pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang pada tahun 2019.

2. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder untuk penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Tabel 2.1 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	<i>Self Regulated Learning</i>	Mahasiswa (responden)
2.	<i>Task Commitment</i>	Mahasiswa (responden)
3.	Hasil Belajar	Dokumentasi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penggunaan alat survey ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mempermudah pengolahan data. Ketika data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tentang *Self Regulated Learning dan Task Commitment*, item proposisional dari kuesioner terdiri dari indikator teoritis yang terkait dengan setiap variabel penelitian. Nantinya, responden cukup memberikan tanda centang(✓) pada kolom yang tersedia, dan setiap item pernyataan diukur dengan skor tanggapan alternatif menurut skala Likert.

Tabel 2.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Pernah (P)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting karena survei membutuhkan responden untuk memberikan informasi yang akurat. Data yang dikumpulkan tidak akan memenuhi persyaratan yang ditetapkan jika peneliti tidak mengetahui metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1 Angket atau Kuisisioner

Salim dan Syahrums berpendapat bahwa metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden.³³ Untuk mengumpulkan informasi tentang *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap hasil belajar dari mahasiswa pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2019 dengan menggunakan angket untuk menanggapi survey ini.

Tabel 2.3 Instrumen Penelitian

No.	Aspek	Indikator	No Pertanyaan
1.	<i>Self Regulated Learning</i> (Wolters)	a. upaya untuk menghafal materi berulang-ulang.	1-2
		b. menggunakan kalimat atau bahasanya sendiri saat meringkas materi	3-4
		c. Memakai teknik mencatat, menggambar bagan atau diagram untuk merangkum materi	5-9
		d. membaca dan membuat perubahan untuk menyelesaikan dan memajukan tugas	10-13
2.	<i>Task Commitment</i> (Sardiman)	a. Hadapi pekerjaan dengan serius	1-3
		b. Tekun dalam menghadapi kesulitan	4-5
		c. Memperlihatkan minat dalam berbagai masalah	6-7
		d. Menyukai bekerja secara mandiri	8-9
		e. Mengerjakan tugas dengan rutin	10-12
		f. Bisa mempertahankan pendapatnya	13-14
		g. Tidak mudah goyah dengan hal yang telah diyakini	
		h. Suka mencari dan memecahkan masalah	
3.	Hasil Belajar	Dokumentasi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Essay

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh secara tidak langsung dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Strategi dokumentasi penelitian ini

mencoba mengidentifikasi hasil belajar siswa sebagai nilai dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

H. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Tingkat efektifitas fasilitas dievaluasi menggunakan uji validitas. Validitas menurut Sugiono, adalah suatu alat untuk mengukur apa yang benar benar akan hendak diukur.³⁴ Tindakan dengan efektifitas yang tinggi tetap efektif, sedangkan tindakan dengan efektifitas rendah tidak efektif. Menerapkan rumus korelasi *product-moment* yang diusulkan Pearson, periksa validitas penyelidikan ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah responden

Pengujian menggunakan program SPSS dengan kriteria pengujian signifikansi 0,05 memiliki standard pengujian sebagai berikut: apabila instrumen atau butir pertanyaan memiliki korelasi yang relevan dengan skor total dan hasil tesnya adalah r hitung $2 r$ tabel (tes dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka tes tersebut dianggap valid. Jika hasil

³⁴ Sugiono, Noerdjanah, dan Afrianti "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation", Jurnal Keterampilan Fisik vol 5, no.1 Mei 2020, hlm. 1-

pengujian adalah r hitung rtabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka pengujian dianggap tidak valid. Hasil uji validitas pada kedua variabel independen sebagai berikut

Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas Variabel *Self Regulated Learning*

		Correlations													
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	Total
X01	Pearson	1	,151	,324**	,439**	,188	,369**	-,131	,474**	,119	,344**	,190	,297**	,276*	,612**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)		,165	,002	,000	,084	,000	,229	,000	,275	,001	,080	,006	,010	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X02	Pearson	,151	1	,202	,124	,411**	,252*	-,058	,187	-,046	,175	-,007	,072	,031	,329**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,165		,062	,257	,000	,019	,593	,084	,674	,108	,947	,511	,775	,002
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X03	Pearson	,324**	,202	1	,264*	,095	,217*	,057	,442**	,132	,383**	,193	,196	,322**	,578**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,002	,062		,014	,385	,045	,604	,000	,226	,000	,075	,071	,003	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X04	Pearson	,439**	,124	,264*	1	,104	,235*	,045	,212*	,086	,122	,029	,406**	,015	,466**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,257	,014		,341	,029	,682	,050	,431	,262	,792	,000	,890	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X05	Pearson	,188	,411**	,095	,104	1	,347**	-,073	,248*	-,064	,213*	,128	,172	,182	,404**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,084	,000	,385	,341		,001	,505	,021	,560	,049	,241	,113	,093	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X06	Pearson	,369**	,252*	,217*	,235*	,347**	1	-,174	,390**	,120	,257*	,030	,311**	,219*	,527**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,045	,029	,001		,109	,000	,271	,017	,784	,004	,043	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X07	Pearson	-,131	-,058	,057	,045	-,073	-,174	1	-,089	,191	-,147	,168	-,172	,004	,093
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,229	,593	,604	,682	,505	,109		,414	,079	,177	,122	,113	,971	,395
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X08	Pearson	,474**	,187	,442**	,212*	,248*	,390**	-,089	1	,205	,607**	,387**	,260*	,504**	,744**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,084	,000	,050	,021	,000	,414		,058	,000	,000	,016	,000	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X09	Pearson	,119	-,046	,132	,086	-,064	,120	,191	,205	1	,180	,022	-,079	,392**	,407**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)														
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Correlations														
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	Total
Sig. (2-tailed)	,275	,674	,226	,431	,560	,271	,079	,058		,096	,838	,472	,000	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X10 Pearson Correlation	,344**	,175	,383**	,122	,213*	,257*	-,147	,607**	,180	1	,485**	,303**	,623**	,703**
Sig. (2-tailed)	,001	,108	,000	,262	,049	,017	,177	,000	,096		,000	,005	,000	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X11 Pearson Correlation	,190	-,007	,193	,029	,128	,030	,168	,387**	,022	,485**	1	,129	,562**	,508**
Sig. (2-tailed)	,080	,947	,075	,792	,241	,784	,122	,000	,838	,000		,238	,000	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X12 Pearson Correlation	,297**	,072	,196	,406**	,172	,311**	-,172	,260*	-,079	,303**	,129	1	,283**	,472**
Sig. (2-tailed)	,006	,511	,071	,000	,113	,004	,113	,016	,472	,005	,238		,008	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X13 Pearson Correlation	,276*	,031	,322**	,015	,182	,219*	,004	,504**	,392**	,623**	,562**	,283**	1	,698**
Sig. (2-tailed)	,010	,775	,003	,890	,093	,043	,971	,000	,000	,000	,000	,008		,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total Pearson Correlation	,612**	,329**	,578**	,466**	,404**	,527**	,093	,744**	,407**	,703**	,508**	,472**	,698**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,395	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji ini dilakukan kepada 30 responden pada jurusan pendidikan IPS di UIN Malang angkatan 2022. Berdasarkan hasil ujian dinyatakan seluruh soal valid dan dapat digunakan.

Tabel 2.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Task Commitment*

		Correlations														
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	Total
X0 1	Pearson	1	,062	,089	,056	,136	,123	,141	,048	,233 [*]	,313 ^{**}	,363 ^{**}	,308 ^{**}	-,039	,143	,373 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)		,573	,414	,610	,212	,259	,195	,660	,031	,003	,001	,004	,719	,190	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 2	Pearson	,062	1	,244 [*]	,493 ^{**}	,299 ^{**}	,290 ^{**}	,245 [*]	,152	,246 [*]	,253 [*]	,384 ^{**}	,386 ^{**}	,353 ^{**}	,124	,621 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,573		,024	,000	,005	,007	,023	,161	,022	,019	,000	,000	,001	,254	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 3	Pearson	,089	,244 [*]	1	,329 ^{**}	-,010	,218 [*]	,143	,265 [*]	,184	,281 ^{**}	,279 ^{**}	,150	,117	-,006	,424 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,414	,024		,002	,925	,044	,189	,014	,090	,009	,009	,168	,285	,957	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 4	Pearson	,056	,493 ^{**}	,329 ^{**}	1	,234 [*]	,406 ^{**}	,255 [*]	,290 ^{**}	,340 ^{**}	,286 ^{**}	,462 ^{**}	,436 ^{**}	,228 [*]	,223 [*]	,675 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,610	,000	,002		,030	,000	,018	,007	,001	,008	,000	,000	,035	,039	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 5	Pearson	,136	,299 ^{**}	-,010	,234 [*]	1	,190	,317 ^{**}	,093	,316 ^{**}	,308 ^{**}	,208	,281 ^{**}	,206	,016	,484 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,212	,005	,925	,030		,079	,003	,393	,003	,004	,054	,009	,057	,886	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 6	Pearson	,123	,290 ^{**}	,218 [*]	,406 ^{**}	,190	1	,105	,217 [*]	,301 ^{**}	,213 [*]	,376 ^{**}	,358 ^{**}	,194	,283 ^{**}	,561 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,259	,007	,044	,000	,079		,336	,045	,005	,049	,000	,001	,073	,008	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 7	Pearson	,141	,245 [*]	,143	,255 [*]	,317 ^{**}	,105	1	,079	,022	,064	,235 [*]	,130	,044	,151	,414 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,195	,023	,189	,018	,003	,336		,469	,838	,559	,029	,232	,686	,166	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 8	Pearson	,048	,152	,265 [*]	,290 ^{**}	,093	,217 [*]	,079	1	,238 [*]	,381 ^{**}	,246 [*]	,298 ^{**}	,275 [*]	,373 ^{**}	,506 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,660	,161	,014	,007	,393	,045	,469		,028	,000	,023	,005	,010	,000	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X0 9	Pearson	,233 [*]	,246 [*]	,184	,340 ^{**}	,316 ^{**}	,301 ^{**}	,022	,238 [*]	1	,334 ^{**}	,217 [*]	,525 ^{**}	,222 [*]	,162	,560 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,031	,022	,090	,001	,003	,005	,838	,028		,002	,045	,000	,040	,136	,000
N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Correlations																
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	Total	
X10	Pearson Correlation	,313**	,253*	,281**	,286**	,308**	,213*	,064	,381**	,334**	1	,463**	,370**	,398**	,394**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,003	,019	,009	,008	,004	,049	,559	,000	,002		,000	,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X11	Pearson Correlation	,363**	,384**	,279**	,462**	,208	,376**	,235*	,246*	,217*	,463**	1	,451**	,161	,296**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,009	,000	,054	,000	,029	,023	,045	,000		,000	,138	,006	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X12	Pearson Correlation	,308**	,386**	,150	,436**	,281**	,358**	,130	,298**	,525**	,370**	,451**	1	,216*	,280**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,168	,000	,009	,001	,232	,005	,000	,000	,000		,046	,009	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X13	Pearson Correlation	-,039	,353**	,117	,228*	,206	,194	,044	,275*	,222*	,398**	,161	,216*	1	,515**	,504**
	Sig. (2-tailed)	,719	,001	,285	,035	,057	,073	,686	,010	,040	,000	,138	,046		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X14	Pearson Correlation	,143	,124	-,006	,223*	,016	,283**	,151	,373**	,162	,394**	,296**	,280**	,515**	1	,501**
	Sig. (2-tailed)	,190	,254	,957	,039	,886	,008	,166	,000	,136	,000	,006	,009	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	,373**	,621**	,424**	,675**	,484**	,561**	,414**	,506**	,560**	,642**	,672**	,677**	,504**	,501**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji ini dilakukan kepada 30 responden pada jurusan pendidikan IPS di UIN Malang angkatan 2022. Berdasarkan hasil ujian dinyatakan seluruh soal valid dan dapat digunakan

2. Realibilitas

Realibel artinya dapat dipercaya, dan reliabel mengacu pada sarana yang dikatakan baik sehingga cukup reliabel untuk digunakan sebagai sarana pengumpulan data. Menurut Notoatmodjo, reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten hasil pengukuran ketika masalah yang sama dijalankan lebih dari satu kali dengan menggunakan keasamaan alat

ukur. Instrumen yang andal akan mendapatkan hasil yang tepat. pertanyaan dan frasa yang digunakan dalam uji reliabilitas mengukur variabel dan dengan memadankan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang diterapkan, dilakukan uji reliabilitas. Tergantung pada tuntutan studi, tingkat atau tingkat signifikansi yang digunakan dapat berkisar dari 0,5, 0,6, dan hingga 0,7. Berikut adalah kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel *Self Regulated Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	13

Dapat diketahui bahwa hasil dari nilai Cronbach's alpha adalah (0.757) > tingkat signifikannya adalah (0.5), maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel *Task Commitment*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	14

Dapat diketahui bahwa hasil dari nilai Cronbach's alpha adalah (0.816) > tingkat signifikannya adalah (0.5), maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

I. Analisis Data

Salah satu fase terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah adalah analisis data. Tanpa pengumpulan dan analisis, data tidak ada artinya. Serupa dengan ini, data yang dievaluasi juga dapat mencakup informasi tentang signifikansi dan nilainya. Tujuan dasar dari analisis data adalah untuk menyajikan data dengan cara yang sederhana untuk dipahami dan dianalisis sehingga hubungan antara masalah penelitian dapat diselidiki. Inilah cara para ilmuwan mengevaluasi informasi tersebut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan memastikan persamaan regresi diturunkan mempunyai akurasi dalam estimasi, tidak dapat, dan konsisten. Uji ini dilakukan sebelum melaksanakan uji analisis regresi linier berganda. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas adalah beberapa uji asumsi tradisional yang akan dibahas.

a. Uji Normalitas

Ghozali memaparkan, uji normalitas mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah distribusi suatu model regresi normal.³⁵ Uji Kolmogrov-Smirnov diterapkan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap berdistribusi teratur jika tingkat signifikansinya melebihi 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tiadanya hubungan variabel bebas. Anda dapat memeriksa faktor toleransi dan varians inflasi (VIF) untuk melihat

³⁵ Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda", *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* vol 14, no. 3 September 2020, hlm. 333 – 342.

apakah ada multikolinearitas. Multikolinearitas dibuat ketika toleransi 0,10 dan nilai VIF 10, tetapi tidak dibuat ketika toleransi 0,10 dan nilai VIF 10.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dirancang untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara faktor perancu pada periode t dan periode $t-1$ dalam model regresi linier (satu periode sebelumnya). Nilai Durbin-Watson sering dihitung menggunakan data yang tersedia untuk mengujinya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil daripada dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada korelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi tersebut benar atau ada ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Disebut homoskedastisitas jika varians dari nilai residual bervariasi secara seragam dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Dan disebut heteroskedastisitas jika variansnya bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang layak adalah model yang memiliki homoskedastisitas, atau dengan kata lain, model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini

menggunakan metode uji Glejser yang menghitung nilai F dan membandingkannya dengan F untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya $|e|$. Jika variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga mutlak galatnya $|e|$, maka bisa dikatakan timbul gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Jenis analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu pengaruh dari variabel terhadap variabel lain disebut sebagai analisis regresi. Pada analisis regresi, variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain disebut variabel terikat (dependent variable), sedangkan variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain disebut sebagai variabel bebas (independent variable). Apabila terdapat variabel bebas lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Berikut rumusnya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

X_1 = *self regulated learning*

X_2 = *task commitment*

e = error

3. Uji Hipotesis

Terlepas dari apakah ada pengaruh yang signifikan, penelitian ini harus menguji hipotesis termasuk:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji utama yang sering dipakai pada analisis regresi linier disebut sebagai uji parsial atau uji t. Uji parsial ini tujuannya untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh atau pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial, bagaimanapun, tidak dapat menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel dependen. Indikator utama untuk memilih model regresi yang optimal dari beberapa pilihan adalah uji parsial. Pengujian hipotesis:

a. Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel

- a) Apabila T hitung kurang dari T tabel, maka hipotesis nol diterimakan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan).
- b) Apabila T hitung lebih dari T tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan).

b. Dengan melihat angka probabiliti (sig), dengan ketentuan:

- a. Apabila probabilita lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterimakan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan)
- b. Apabila probabilita kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan)

b. Uji Simultan (uji f)

Uji ini menggunakan Teknik ANOVA untuk menentukan apakah distribusi atau variasi rata-rata pada faktor-faktor penjelas telah

menjelaskan secara signifikan varians dari variabel-variabel yang dilaporkan, baik secara terpisah maupun bersamaan. Pengujian persamaan simultan, yang sering disebut pengujian simultan, dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pengujian hipotesis:

- 1) Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a. Apabila F hitung kurang dari F tabel, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan).
 - b. Apabila F hitung lebih dari F tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan).
- 2) Dengan melihat angka probabiliti (sig), dengan ketentuan:
 - a. Apabila probabilita lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan).
 - b. Apabila probabilita kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang

Universitas Islam Negeri Malang didirikan pada tahun 2004 berdasarkan Pengumuman Resmi No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Perguruan tinggi ini awalnya tercipta dari pemikiran para tokoh Jawa Timur yang ingin mendirikan sekolah Islam dengan dukungan Divisi Agama dan kemudian Departemen Agama. Pendirian IAIN Surabaya bagian ini digagas melalui Surat Pernyataan Ulama Nomor 17 Tahun 1961, yang dilatarbelakangi oleh keberadaan Tenaga Kerja Syariah di Surabaya dan Staf Tarbiyah di Malang. Pada tanggal 28 Oktober 1961, berdasarkan peraturan Nomor 66/1964, Departemen Agama meresmikan dua cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ketiga cabang ini terkonsolidasi dan berada di bawah kendali Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang berdiri pada tahun 1965 berdasarkan Surat Penegasan Departemen Agama Nomor 20. Sejak saat itu, IAIN Sunan Ampel telah memasukkan Personel Tarbiyah Malang sebagai staf cabangnya.

Pada pertengahan tahun 1997, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang diresmikan melalui Pengumuman Resmi Nomor 11 Tahun 1997. Hal ini berdampak pada status administrasi 33 cabang di lingkungan IAIN seluruh Indonesia, termasuk Tenaga Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang. Oleh karena itu, STAIN Malang dijadikan sebagai yayasan pendidikan Islam yang bersifat otonom dan terbebas dari IAIN Sunan Ampel. Peningkatan penting tersebut sesuai dengan rencana kemajuan STAIN Malang untuk 10 tahun ke depan (1998/1999-2008/2009), di mana STAIN Malang

berharap dapat mengubah status kelembagaannya menjadi perguruan tinggi pada akhir masa kemajuan tersebut. Pada tanggal 21 Juni 2004, dengan susah payah, presiden memperoleh pengesahan melalui Surat Keputusan No. 50 untuk menjadikan STAIN Malang sebagai perguruan tinggi. Pada tanggal 8 Oktober 2004, pengesahan tersebut diperkenalkan oleh Klerus Penyelenggara Bantuan Perorangan Pemerintah, Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Si., dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, yang mempunyai tugas utama menyelenggarakan program pendidikan lanjutan di bidang agama Islam dan ilmu pengetahuan umum. Oleh karena itu, perguruan tinggi ini secara resmi lahir pada tanggal 21 Juni 2004. Universitas ini mengumpulkan data melalui penalaran cerdas, wawancara, persepsi, tes, tinjauan mendalam, dan berbagai prosedur lainnya. Namun, sudut pandang terpadu yang akan dijelaskan di sini juga berakar dari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, tugas kursus refleksi Islam yang berfokus pada Al-Qur'an, Hadits, dan Fiqh sangat penting dalam penggabungan logis ini.

Sesuai dengan sistem kemajuan informasi perguruan tinggi, semua siswa diharapkan menguasai dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan Inggris. Ini adalah keunggulan yang menarik dari perguruan tinggi ini. Mereka diharapkan mampu menyelesaikan pembelajaran Islam dalam bahasa Arab dengan menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama, serta mampu memahami informasi umum dan terkini dalam bahasa Inggris dan menggunakannya sebagai bahasa internasional. Oleh karena itu, sekolah ini dikenal sebagai sekolah multibahasa. Untuk mencapai tujuan ini, didirikanlah sebuah sekolah Islam yang disebut Ma'had. Semua mahasiswa tahun pertama diharapkan tinggal di Ma'had. Pendidikan di perguruan tinggi ini memadukan pengetahuan logis dengan pengalaman hidup Islami di Ma'had. Pada tanggal 17 Agustus 2004, melalui Surat Pengesahan IDB No. 41/IND/1287, dengan pembiayaan dari Islamic Development Bank (IDB), didirikanlah perguruan tinggi ini yang terletak di Jalan Gajayana 50 Dinoyo

Malang, dengan luas tanah 14 hektar. Pembangunan dimulai pada bulan September 2005, mencakup gedung rektorat, kantor personel, kantor resmi, fasilitas penelitian, usaha mahasiswa, pusat pelatihan, fasilitas olahraga, pusat bisnis, poliklinik, dan tentu saja masjid-masjid. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara resmi diresmikan oleh Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Republik Indonesia, pada tanggal 27 Januari 2009. Karena namanya yang panjang, dalam sambutan Rektor pada acara wisuda perguruan tinggi tersebut, namanya disingkat menjadi UIN Maliki Malang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

“Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030”.

b. Misi

- 1) Menjadikan pendidikan yang unggul agar menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah, ponok pesantren, dan masyarakat diluar lingkungan sekolah.
- 2) Menjadikan pengabdian masyarakat dan program penelitian untuk mengembangkan keilmuan pada program studi.
- 3) Menjalin hubungan dengan kemitraan para stakeholder di kanca internasional ataupun dalam negeri baik dalam aspek tri darma perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi sosial personal, profesional, pedagogik, dan kepemimpinan.
- 2) Mewujudkan lulusan yang mempunyai skill untuk mengembangkan rancangan pendidikan atau pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang baik di tingkat internasional maupun nasional.
- 3) Mewujudkan lulusan yang mempunyai kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan sisi nilai dalam Islam.
- 4) Mewujudkan lulusan yang mempunyai kompetensi untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan di tingkat internasional maupun nasional.
- 5) Mewujudkan hasil penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dijadikan acuan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Terapliasinya hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah.
- 7) Mewujudkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengembangkan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 8) Mewujudkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengembangkan program sosial, budaya, keagamaan, dan ekonomi budaya yang berkesinambungan dengan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

a. Variabel *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning dibagikan ke seluruh 86 responden yang mempunyai 13 pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert 1-4. pertanyaan tersebut mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

Tabel 3.1 Pertanyaan nomor 1
Saya selalu membaca ulang materi yang diberikan pada saat
pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	11	12.8	12.8	12.8
Sering	36	41.9	41.9	54.7
Selalu	39	45.3	45.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Menunjukkan mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 39 responden persentasenya sebesar 45.3%. Kategori yang sering terdapat 36 responden dengan persentase sebesar 41.9%. Kategori pernah terdapat 11 orang dengan persentase sebesar 12.8%.

Tabel 3.2 Pertanyaan nomor 2
Saya memiliki strategi dalam belajar dan mengerjakan tugas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	3	3.5	3.5	3.5
Sering	49	57.0	57.0	60.5
Selalu	34	39.5	39.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat secara umum terdapat 34 responden yang memanfaatkan *Self Regulated Learning* di kelas dengan tingkat 39,5%. Siswa pada kelas kontinyu berjumlah 49 responden dengan taraf 57,0%. Pada kelas sebelumnya terdapat 3 responden dengan tingkat 3,5%.

Tabel 3.3 Pertanyaan nomor 3
Saya selalu membuat ringkasan untuk memahami materi dalam pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	13	15.1	15.1	15.1
Sering	42	48.8	48.8	64.0
Selalu	31	36.0	36.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa terdapat 31 responden yang memanfaatkan *Self Reglated Learning* pada klasifikasi dengan taraf 36,0%. Siswa pada klasifikasi reguler berjumlah 42 orang dengan taraf 48,8%. Siswa pada klasifikasi sebelumnya berjumlah 13 orang dengan taraf 15,1%.

Tabel 3.4 Pertanyaan nomor 4
Saya merasa kecewa apabila nilai saya jauh dari target

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.2	1.2	1.2
Pernah	11	12.8	12.8	14.0
Sering	26	30.2	30.2	44.2
Selalu	48	55.8	55.8	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 48 responden persentase sebesar 55.8%. Responden kategori sering terdapat 26 persentase sebesar 30.2%. Responden kategori pernah terdapat 11 persentase sebesar 12.8%. Responden kategori tidak pernah terdapat 1 persentase 1.2%.

Tabel 3.5 Pertanyaan nomor 5
Saya memiliki cara belajar sendiri agar mendapatkan hasil yang optimal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	5	5.8	5.8	5.8
Sering	44	51.2	51.2	57.0
Selalu	37	43.0	43.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa responden yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 37 responden persentase sebesar 43.0%. Responden kategori sering terdapat 44 persentase sebesar 51.2%. Responden pernah terdapat 5 orang persentase sebesar 5.8%.

Tabel 3.6 Pertanyaan nomor 6
Saya mengerjakan tugas secara teliti dan saya koreksi kembali

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	12	14.0	14.0	14.0
Sering	45	52.3	52.3	66.3
Selalu	29	33.7	33.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 29 responden persentase sebesar 33.7%. Responden kategori sering terdapat 45 persentase sebesar 52.3%. Responden kategori pernah terdapat 12 responden persentase sebesar 14.0%.

Tabel 3.7 Pertanyaan nomor 7

Saya selalu mencontoh jawaban teman karena kurang yakin dengan jawaban saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	40	46.5	46.5	46.5
Pernah	41	47.7	47.7	94.2
Sering	4	4.7	4.7	98.8
Selalu	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 1 responden persentase sebesar 1.2%. Responden kategori sering terdapat 4 responden persentase sebesar 4.7%. Responden kategori pernah terdapat 41 responden dengan persentase sebesar 47.7%. Responden kategori tidak pernah terdapat 40 responden persentase 46.5%.

Tabel 3.8 Pertanyaan nomor 8

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen pada saat itu juga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.2	1.2	1.2
Pernah	22	25.6	25.6	26.7
Sering	36	41.9	41.9	68.6
Selalu	27	31.4	31.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 27 responden persentase sebesar 31.4%. Responden kategori sering terdapat 36 responden persentase sebesar 41.9%. Responden kategori pernah terdapat 22 responden persentase sebesar 25.6%. Responden kategori tidak pernah terdapat 1 responden persentase 1.2%.

Tabel 3.9 Pertanyaan nomor 9

Saya tidak pernah memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	30	34.9	34.9	34.9
	Pernah	30	34.9	34.9	69.8
	Sering	16	18.6	18.6	88.4
	Selalu	10	11.6	11.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Responden yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 10 responden persentase sebesar 11.6%. Kategori sering terdapat 16 responden dengan persentase sebesar 18.6%. Kategori pernah terdapat 30 responden dengan persentase sebesar 34.9%. Kategori tidak pernah terdapat 30 responden persentase 34.9%.

Tabel 3.10 Pertanyaan nomor 10

Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari informasi terkait pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	22	25.6	25.6	25.6
	Sering	37	43.0	43.0	68.6
	Selalu	27	31.4	31.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 27 responden persentase sebesar 31.4%. Kategori sering terdapat 37 responden persentase sebesar 43.0%. Kategori pernah terdapat 22 responden persentase sebesar 25.6%.

Tabel 3.11 Pertanyaan nomor 11
Saya mengerjakan tugas bersama teman - teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.3	2.3	2.3
	Pernah	12	14.0	14.0	16.3
	Sering	47	54.7	54.7	70.9
	Selalu	25	29.1	29.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa responden yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 25 responden dan persentase sebesar 29.1%. Kategori sering terdapat 47 responden persentase sebesar 54.7%. Kategori pernah terdapat 12 responden persentase sebesar 14.0%. Kategori tidak pernah terdapat 2 responden persentase 2.3%.

Tabel 3.12 Pertanyaan nomor 12
Saya bertanya kepada dosen apabila tidak ada yang saya mengerti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.2	1.2	1.2
	Pernah	9	10.5	10.5	11.6
	Sering	41	47.7	47.7	59.3
	Selalu	35	40.7	40.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa responden yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 35 responden dengan persentase sebesar 40.7%. Kategori pernah terdapat 9 responden persentase sebesar 10.5%. Kategori tidak pernah terdapat 1 responden dengan persentase 1.2%.

Tabel 3.13 Pertanyaan nomor 13
Saya mengajak teman saya untuk belajar bersama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.3	2.3	2.3
	Pernah	15	17.4	17.4	19.8
	Sering	42	48.8	48.8	68.6
	Selalu	27	31.4	31.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dalam kategori selalu terdapat 27 responden persentase sebesar 31.4%. Kategori sering terdapat 42 responden persentase sebesar 48.8%. Kategori pernah terdapat 15 responden persentase sebesar 17.4%. Kategori tidak pernah terdapat 2 responden persentase 2.3%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan *Self Regulated Learning* angkatan 2018 termasuk ke dalam kategori sering.

b. Variabel *Task Commitment*

14 item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1-4 merupakan angket variabel kemandirian belajar yang diberikan kepada 86 responden. Ada empat kemungkinan tanggapan untuk setiap pertanyaan; skor terendah adalah 1, dan skor tertinggi adalah 4.

Tabel 3.14 Pertanyaan nomor 1
Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Sering	38	44,2	44,2	45,3
	Selalu	47	54,7	54,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 47 responden perentase sebesar 54.7%. Kategori sering terdapat 38 responden perentase sebesar 44.2%. Kategori pernah terdapat 1 responden persentase sebesar 1.2%.

Tabel 3.15 Pertanyaan nomor 2
Saya selalu mengerjakan tugas pada saat tugas itu diberikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
Pernah	17	19,8	19,8	20,9
Sering	47	54,7	54,7	75,6
Selalu	21	24,4	24,4	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 21 responden persentase sebesar 24.4%. Kategori sering terdapat 47 responden persentase sebesar 54.7%. Kategori pernah terdapat 17 responden persentase sebesar 19.8%. Kategori tidak pernah terdapat 1 responden persentase 1.2%.

Tabel 3.16 Pertanyaan nomor 3
Saya merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	2	2,3	2,3	2,3
Sering	28	32,6	32,6	34,9
Selalu	56	65,1	65,1	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 56 responden persentase sebesar 65.1%. Kategori sering terdapat 28 responden persentase sebesar 32.6%.

terdapat 28 responden persentase sebesar 32.6%. Kategori pernah terdapat 2 responden persentase sebesar 2.3%.

Tabel 3.17 Pertanyaan nomor 4
Dalam sehari saya menyempatkan waktu untuk belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	12	14,0	14,0	14,0
	Sering	50	58,1	58,1	72,1
	Selalu	24	27,9	27,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 24 responden persentase sebesar 27.9%. Kategori sering terdapat 50 responden persentase sebesar 58.1%. Kategori pernah terdapat 12 responden persentase sebesar 14.0%.

Tabel 3.18 Pertanyaan nomor 5
Saya dapat memahami materi kembali tanpa bantuan orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	11	12,8	12,8	12,8
	Sering	54	62,8	62,8	75,6
	Selalu	21	24,4	24,4	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 37 responden persentase sebesar 43%. Kategori sering terdapat 44 responden persentase sebesar 51.2%. Kategori pernah terdapat 5 responden dengan persentase sebesar 5.8%.

Tabel 3.19 Pertanyaan nomor 6
Saya belajar dan mengerjakan tugas atas kemauan sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	4	4,7	4,7	4,7
	Sering	41	47,7	47,7	52,3
	Selalu	41	47,7	47,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 41 responden persentase sebesar 47.7%. Kategori sering terdapat 41 responden persentase sebesar 47.7%. Kategori pernah terdapat 4 responden persentase sebesar 4.7%.

Tabel 3.20 Pertanyaan nomor 7
Saya kecewa ketika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Pernah	8	9,3	9,3	10,5
	Sering	36	41,9	41,9	52,3
	Selalu	41	47,7	47,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 41 responden persentase sebesar 47.7%. Kategori sering terdapat 36 responden persentase sebesar 41.9%. kategori pernah terdapat 8 responden persentase sebesar 9.3%. Kategori tidak pernah terdapat responden persentase 1.2%.

Tabel 3.21 Pertanyaan nomor 8
Saya memiliki target-target selama proses pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	3	3,5	3,5	3,5
	Sering	43	50,0	50,0	53,5
	Selalu	40	46,5	46,5	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 40 responden persentase sebesar 46.5%. Kategori sering terdapat 43 responden persentase sebesar 50.0%. Kategori pernah terdapat 3 responden persentase sebesar 3.5%.

Tabel 3.22 Pertanyaan nomor 9
Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik agar nantinya saya dapat bertanggung jawab ketika saya sudah bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	3	3,5	3,5	3,5
	Sering	46	53,5	53,5	57,0
	Selalu	37	43,0	43,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 37 responden persentase sebesar 43.0%. Kategori sering terdapat 46 responden persentase sebesar 53.5%. Kategori pernah terdapat 3 responden persentase sebesar 3.5%.

Tabel 3.23 Pertanyaan nomor 10
Saya selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Sering	34	39,5	39,5	40,7
	Selalu	51	59,3	59,3	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 51 responden persentase sebesar 59.3%. Kategori sering terdapat 34 responden persentase sebesar 39.5%. Kategori pernah terdapat 1 responden dengan persentase sebesar 1.2%.

Tabel 3.24 Pertanyaan nomor 11
Saya selalu belajar dengan giat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	4	4,7	4,7	4,7
	Sering	45	52,3	52,3	57,0
	Selalu	37	43,0	43,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat responden persentase sebesar 43.0%. Kategori sering terdapat 45 responden persentase sebesar 52.3%. Kategori pernah terdapat 4 responden persentase sebesar 4.7%.

Tabel 3.25 Pertanyaan nomor 12

Saya mengerjakan tugas dengan maksimal yang diberikan oleh dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	4	4,7	4,7	4,7
	Sering	46	53,5	53,5	58,1
	Selalu	36	41,9	41,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 36 responden persentase sebesar 41.9%. Kategori sering terdapat 46 responden persentase sebesar 53.5%. Kategori pernah terdapat 4 responden persentase sebesar 4.7%.

Tabel 3.26 Pertanyaan nomor 13

Saya siap dengan segala rintangan yang terjadi selama proses belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	3	3,5	3,5	3,5
	Sering	37	43,0	43,0	46,5
	Selalu	46	53,5	53,5	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 46 responden persentase sebesar 53.5%. Kategori sering terdapat 37 responden dengan persentase sebesar 43.0%. Kategori pernah terdapat 3 responden persentase sebesar 3.5%.

Tabel 3.27 Pertanyaan nomor 14

Saya bertanggung jawab atas tugas sekolah dan berkewajiban untuk belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Sering	36	41,9	41,9	43,0
	Selalu	49	57,0	57,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan *Task Commitment* dalam kategori selalu terdapat 49 responden persentase sebesar 57.0%. Kategori sering terdapat 36 responden persentase sebesar 41.9%. Kategori pernah terdapat 1 responden persentase sebesar 1.2%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan *Task Commitment* angkatan 2018 termasuk ke dalam kategori sering.

c. Variabel Hasil Belajar

Tabel 3.28 Distribusi Frekuensi Variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IPK <3.50	25	29,1	29,1	29,1
	IPK >3.50	61	70,9	70,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Dapat diartikan mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah 3.50 berjumlah 25 mahasiswa dan yang berada di atas 3.50 berjumlah 61 mahasiswa. disimpulkan bahwa pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap hasil belajar pendidikan IPS angkatan 2018 mempunyai hasil belajar yang baik.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3.29 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Self Regulated Learning	Task Commitmen t	Hasil Belajar
		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.3953	34.7558	3.4438
	Std. Deviation	4.12818	3.90757	.13603
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.098	.087
	Positive	.070	.084	.087
	Negative	-.074	-.098	-.071
Test Statistic		.074	.098	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.253 ^c	.156 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Menurut uji ini data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi di atas 0.05 sedangkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan angka sebesar 0.200, 0.253, dan 0.156 yang berarti data berdistribusi normal, di bawah juga ada penjelasan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3.30 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.481	.134		25.916
	SELF REGULATED LEARNING	.011	.007	.320	1.457
	TASK COMMITMENT	.010	.008	.278	1.265
Collinearity Statistics					
Model		Sig.	Tolerance		VIF
1	(Constant)	.000			
	SELF REGULATED LEARNING	.149	.244		4.101
	TASK COMMITMENT	.209	.244		4.101

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Menurut uji ini data tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolreance* berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Berdasarkan hasil uji tersebut memperlihatkan nilai *tolernce* sebesar 0,244 sedangkan niai VIF 4,101 yang bearti tidak terjadi multiolinieritas.

3) Uji Liniearitas

Tabel 3.31 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * SELF REGULATED LEARNING	Between Groups	(Combined)	.326	17
		Linearity	.010	1
		Deviation from Linearity	.317	16
	Within Groups		1.247	68
	Total		1.573	85

			Mean Square	F
HASIL BELAJAR * SELF REGULATED LEARNING	Between Groups	(Combined)	.019	1.047
		Linearity	.010	.527
		Deviation from Linearity	.020	1.079
	Within Groups		.018	
	Total			

			Sig.
HASIL BELAJAR * SELF REGULATED LEARNING	Between Groups	(Combined)	.422
		Linearity	.470
		Deviation from Linearity	.391
	Within Groups		
	Total		

ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
HASIL BELAJAR * TASK COMMITMENT	Between Groups	(Combined)	.268	16
		Linearity	.000	1
		Deviation from Linearity	.268	15
	Within Groups		1.305	69
	Total		1.573	85

			Mean Square	F
HASIL BELAJAR * TASK COMMITMENT	Between Groups	(Combined)	.017	.884
		Linearity	.000	.000
		Deviation from Linearity	.018	.943
	Within Groups		.019	
	Total			

			Sig.
HASIL BELAJAR * TASK COMMITMENT	Between Groups	(Combined)	.589
		Linearity	.997
		Deviation from Linearity	.522
	Within Groups		
	Total		

Pengambilan keputusan uji ini apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka dinyatakan linier, apabila di bawah 0,05 maka dinyatakan tidak linier. Berdasarkan hasil data di atas uji ini menunjukkan variabel *Self Regulated Learning* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,391 serta variabel *Task Commitment* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,522 yang artinya keduanya lebih besar dari 0,05.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.32 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,219	,083		2,638	,010
	Self Regulated Learning	-,005	,004	-,268	-1,229	,223
	Task Commitment	,002	,005	,105	,482	,631

a. Dependent Variable: ABS_RES

Menurut uji ini dikatakan tidak adanya masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi berada di atas 0,05. Berdasarkan hasil uji di atas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,223 dan 0,631 yang berarti di atas 0,05 dan berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap hasil belajar mahasiswa maka digunakan analisis regresi berganda. Berikut hasil ujinya:

Tabel 3.33 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,756	3,532		3,045	,003
	Self Regulated Learning	,414	,096	,425	4,328	,000
	Task Commitment	,266	,098	,267	2,725	,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada regresi hasil belajar ini merupakan variabel terikat sedangkan *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* merupakan variabel bebasnya.

Modal persamaan regresi berdasarkan tabel di atas sebagai berikut:

$$Y = 10.756 + 0.414X_1 + 0.266X_2 + e$$

Interpretasi persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 10.756. yaitu apabila *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar mahasiswa sebesar 10.756.
- b. Nilai koefisien $b_1 = 0.414$. yaitu apabila *Self Regulated Learning* terjadi kenaikan satu point, sementara *Task Commitment* tetap, maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat 0.414.
- c. Nilai koefisien $b_2 = 0.266$. yaitu apabila *Task Commitment* meningkat satu poin sementara *Self Regulated Learning* tetap, maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat 0.266.
- d. e atau eror yakni variabel lain yang berada di luar variabel *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment*.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Mengetahui adanya pengaruh *Self Regulated Learning* (X_1) dan *Task Commitment* (X_2) terhadap hasil belajar (Y) secara parsial, maka dilakukan pengujian menggunakan uji t. Berikut hasilnya:

- a. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikan $<$ 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikan $>$ 0.05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 3.34 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,756	3,532		3,045	,003
	Self Regulated Learning	,414	,096	,425	4,328	,000
	Task Commitment	,266	,098	,267	2,725	,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,328 >$ t tabel 1,989, sehingga Dengan kata lain, secara parsial *Self-Regulated Learning* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

Serta diketahui juga nilai signifikan untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,275 > t$ tabel $1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan kata lain, secara parsial *Task Commitment* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019.

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program *Self Regulated Learning* (X_1) dan *Task Commitment* (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) secara simultan atau bersama-sama, maka dilakukan pengujian menggunakan uji f . Berikut dasar keputusannya:

- a. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 3.35 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,941	2	26,470	22,347	,000 ^b
	Residual	98,315	83	1,185		
	Total	151,256	85			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Task Commitment, Self Regulated Learning

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 22,374 > F tabel 2,71, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang berarti *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2019.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019

Dalam proses persiapan pembelajaran, para pengajar menggunakan nilai-nilai yang diperoleh siswa sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan dan bakat mereka. Sistem penilaian yang diterapkan dalam dunia pendidikan umumnya berfokus pada hasil belajar. Hasil belajar ini kemudian menjadi indikator keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan mahasiswa, semangat belajar, minat, pertimbangan, serta keadaan pikiran dan kecenderungan berpikir. Faktor eksternal meliputi kualitas pendidikan, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, *Self Regulated Learning* (SRL) juga berperan dalam memengaruhi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi yang maksimal. Menurut Zimmerman, yang dikutip dalam Gredler (2011), "Pengaturan diri dalam belajar (*Self-Regulated Learning*) adalah pemikiran, perasaan, dan tindakan yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis untuk mencapai tujuan pribadi." Mahasiswa yang menerapkan *Self-Regulated Learning* mampu mengatur diri mereka sendiri dengan aktif mengejar tujuan belajar, melakukan evaluasi diri yang tepat, dan memiliki sumber daya untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam proses belajar.

Oleh karena itu, peran proses belajar siswa bukan hanya tentang menguasai pengetahuan, tetapi juga melibatkan kemampuan mereka dalam mengatur diri sendiri selama proses belajar. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa

Self Regulated Learning memiliki dampak positif yang berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji parsial, yang diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,328 > t$ tabel $1,989$, sehingga Dengan kata lain, secara parsial *Self-Regulated Learning* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019. Artinya, mahasiswa dengan tingkat *Self Regulated Learning* yang tinggi dapat merancang pembelajaran dengan baik dan memiliki strategi khusus dalam proses belajar, sehingga akan mendapatkan hasil yang baik di kelas. Pendapat ini sejalan dengan Zimmerman (dalam Ormrod, 2009:41) yang menyatakan bahwa, “Ketika anak-anak dan orang dewasa menjadi pelajar yang mengatur diri, mereka menetapkan tujuan-tujuan yang lebih ambisius bagi diri mereka sendiri, belajar lebih efektif, dan meraih prestasi yang lebih tinggi di kelas.” Namun, mahasiswa yang memiliki tingkat Self Regulated Learning yang kurang baik cenderung pesimis atau berputus asa tentang rencana dan tujuan masa depan. Sebelum menetapkan tujuan dan memikirkan cita-cita di masa depan, mereka cenderung santai dalam belajar dan kurang bersungguh-sungguh serta tidak memiliki strategi khusus dalam belajar.

Faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa salah satunya adalah motivasi. Faktor yang ada dalam diri individu saat belajar disebut juga faktor internal, di mana salah satunya adalah motivasi belajar. Hasil belajar merupakan tujuan dari penanganan pembelajaran, sehingga penting untuk memperhatikan beberapa aspek yang mempengaruhinya. Pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa aspek yang bisa berupa faktor internal atau eksternal. Faktor internal mencakup kesejahteraan, ketidakmampuan fisik, wawasan, pertimbangan, antarmuka, kemampuan, motivasi,

kematangan, dan kesiapan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi cara orang tua mengajar, hubungan sesama keluarga, keadaan rumah tangga, kondisi ekonomi, perhatian orang tua, landasan sosial, strategi pendidikan, modul pendidikan, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dan siswa, perangkat pembelajaran, dan waktu pelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan Ormrod (2008:29) yang menyatakan bahwa, “Mahasiswa juga harus menguasai pengetahuan dan keterampilan yang membuat performa yang tinggi itu menjadi mungkin. Beberapa pengetahuan dan keterampilan itu bersifat spesifik untuk topik-topik dan mata pelajaran tertentu, tetapi satu set keterampilan-keterampilan pengaturan diri dapat memiliki pengaruh bagi prestasi siswa di manapun”.

Hal ini tampaknya bukan sekadar informasi saja yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa, namun keterampilan pengaturan diri juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di mana pun mereka bersekolah. Siswa yang memiliki *Self Regulated Learning* yang tinggi, khususnya dalam konteks belajar, akan mampu mengendalikan tuntutan kegiatan belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Siti Fazriah yang berjudul "Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia" pada tahun 2019. Siti Fazriah menemukan adanya pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan hipotesis pembelajaran kognitif sosial yang dikemukakan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa melalui regulasi diri seseorang mampu memacu dan mengarahkan perilakunya sendiri (Alwisol 2009:285). Artinya, orang yang memiliki regulasi diri dapat memotivasi dirinya untuk belajar lebih baik.

Regulasi diri dapat menjadi pegangan di mana seseorang dapat mengarahkan

pencapaian mereka dengan menetapkan target untuk diri mereka sendiri, menilai kesuksesan saat mencapai target tersebut, dan memberikan penghargaan kepada diri sendiri karena telah mencapai tujuan (Friedman & Zimmerman, 2005). Ormrod (2009) menemukan bahwa manusia terus-menerus mempelajari perilaku yang layak dan perilaku yang tidak dapat diterima, sehingga mereka mampu mengingat dan menerima perilaku orang lain sebagai tolok ukur kemajuan diri mereka. Penelitian yang dilakukan oleh DeWall, Baumeister, Stillman, dan Gailiot (2007) menunjukkan bahwa kurangnya regulasi diri dapat menyebabkan perilaku impulsif sehingga seseorang tidak mampu mengendalikan diri dan gagal mencapai tujuannya. Sebaliknya, regulasi diri yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dengan mengendalikan perilaku agar dianggap pantas dan mampu mencapai tujuan.

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Cara mahasiswa menyikapi pembelajaran di perkuliahan, memperhatikan dan memahami apa yang diajarkan, akhirnya dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk mencapai hasil belajar, nilai, atau IPK yang memuaskan dan maksimal sesuai dengan yang diinginkan.

B. Pengaruh *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019

Penelitian ini menunjukkan pengaruh antara komitmen tugas atau *Task Commitment* dan hasil belajar siswa. *Task Commitment* mahasiswa diukur dengan berbagai instrumen seperti penyelesaian tugas tepat waktu, kualitas tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, ketertarikan pada tugas, kemampuan memanfaatkan lingkungan, penggunaan waktu yang efektif, dan upaya dalam menyelesaikan tugas. Faktor-faktor ini merupakan pendukung penting hasil belajar

mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Muh Amien dan Enha Punjabi.⁴¹ Mahasiswa harus memiliki tanggung jawab sebagai bentuk keaktifan di perguruan tinggi dalam menentukan dan memberikan pembelajaran di perkuliahan. Oleh karena itu, komitmen tugas menjadi penting dan erat kaitannya dengan hasil belajar mahasiswa, berdasarkan teori hasil belajar oleh Gusman Lesmana.⁴² Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hermanto Kosasih tentang hasil belajar, dijelaskan bahwa terdapat faktor multidimensi antara indikator yang digunakan untuk memahami hasil belajar, dengan komitmen tugas sebagai teori lain yang berkaitan dengan hasil belajar.⁴³ Mahasiswa yang memiliki komitmen tugas yang baik tentu saja mempunyai hasil belajar yang baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang berusaha mengontrol emosinya untuk diri sendiri dan orang lain memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kecerdasan berbeda namun tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya (*Task Commitment*).

Mahasiswa harus menyadari pentingnya bertanggung jawab pada tugas, yang tidak sekadar disebut bakat, namun dipengaruhi oleh salah satu dari tiga faktor: pertama, kemampuan rata-rata; kedua, berinovasi; dan ketiga, tanggung jawab pada tugas.⁴⁴ Mahasiswa yang dianggap berbakat apabila kemampuannya di atas rata-rata, bukan berarti kemampuan tersebut harus lebih atau menonjol. Kemampuan ini harus dibarengi dengan kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab.

Keterlibatan untuk perbaikan diri adalah realisasi tujuan yang menantang, yang merangsang minat dan keterlibatan individu dalam aktivitas (Santrock, 2007).

⁴¹ Muh Amien dan Enha Punjabi, *Top Score Psikotes*, Sidoarjo: Genta Group Production, 2015, hal. 252.

⁴² Gusman Lesmana, *Bimbingan Konselin*, Jakarta: Kencana, 2021, hal 133.

⁴³ Hermanto Kosasih, *Build The Best Of Your Life*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011, hal. 8.

⁴⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018, hal. 59.

Orang yang terlibat merasa tertantang untuk mengatasi situasi sulit dan selalu berusaha mencapai kesuksesan (Gufron & Risnawita, 2016). Dalam konteks ini, tugas individu dalam pembelajaran menjadi fokus utama keterlibatan yang dibahas. *Task Commitment* dipahami sebagai motivasi dari dalam diri atau motivasi internal, yang dapat menjadi pendorong kuat untuk mengembangkan potensi seseorang. *Task Commitment* merupakan tekad yang kuat dalam diri sendiri dan tidak memerlukan dorongan eksternal untuk mencapai kinerja (Hawadi, 2002).

Menurut Hawadi (2001), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tanggung jawab individu terhadap tugas, termasuk persepsi diri dalam memahami kemampuan diri, persepsi terhadap peran dan tugas sebagai mahasiswa, serta sikap orang tua yang fokus pada hasil akhir tugas, yang dapat memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap tugasnya akan bertanggung jawab dengan baik, sehingga komitmen terhadap tugas sebagai motivasi internal dapat menjadi penyemangat untuk mengeluarkan potensi yang dimilikinya. Sebaliknya, rendahnya komitmen mahasiswa terhadap tugasnya dapat menimbulkan kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan kinerja yang ditunjukkan (Hawadi, 2002).

Temuan penelitian Syarif (2016) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *Adversity Quotient* dengan *Task Commitment* dalam menyelesaikan tugas praktikum laboratorium. Mahasiswa yang berhasil dalam studinya menunjukkan komitmen tinggi terhadap tugas, sehingga mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Renzulli (dalam Munandar, 2006) menyatakan bahwa orang yang berbakat harus memenuhi tiga syarat: kecerdasan di atas rata-rata, komitmen tinggi terhadap tugas, dan kreativitas tinggi. Orang dengan regulasi diri yang tinggi cenderung

memiliki komitmen tinggi terhadap tugas, sedangkan regulasi diri yang rendah berhubungan dengan komitmen tugas yang rendah..

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,275 > t$ tabel $1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, secara parsial *Task Commitment* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, menurut Dalyono, disebabkan karena gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh proses psikologis yang disebut dengan *Self-Efficacy*, yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan. Konsep ini mampu juga digunakan untuk menggambarkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya sendiri. Menurut Slavin, minat belajar tergantung pada apakah seseorang bertanggung jawab dalam belajar, yaitu apakah mereka tidak menunda-nunda tugas yang diberikan dan menyelesaikan tugas tepat waktu. $2.000 > 1.685$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Task Commitment* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, karena dengan *Task Commitment* yang baik maka belajar akan terapan pula hasil belajar yang baik.

Dalam konteks ini, *Task Commitment* berperan sebagai motivasi internal yang mendorong dan memotivasi peserta didik untuk tekun dan berusaha sebaik mungkin. Selain itu, tingkat komitmen terhadap tugas juga dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektual mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi cenderung memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang mereka lakukan. Dengan demikian, kecerdasan intelektual dapat meningkatkan

dampak *Task Commitment* terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Renzulli, *Task Commitment* meliputi beberapa aspek penting. Pertama, *Task Commitment* merupakan kemampuan untuk memiliki minat, antusiasme, dan komitmen tinggi terhadap tugas-tugas yang terlibat dalam proses pembelajaran. Kedua, komitmen terhadap tugas adalah kemampuan untuk bertahan dan tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, didukung oleh keyakinan diri yang kuat dan kemauan untuk bekerja keras. Ketiga, komitmen terhadap tugas juga melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, membuat keputusan yang penting, menetapkan standar yang tinggi, menerima kritik, dan mengembangkan keunggulan dalam setiap tugas.

Penelitian oleh Kholiq pada tahun 2015 yang mengkaji *Task Commitment* pada mahasiswa yang bekerja sebagai guru menunjukkan bahwa perilaku komitmen terhadap tugas mampu meningkatkan produktivitas, yang diukur dengan pencapaian IPK yang sangat baik. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian Rini Mustika Ayu yang berjudul “Hubungan Antara *Task Commitment* Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di Smk Negeri 44 Jakarta” pada tahun 2013. Rini Mustika Ayu menemukan terdapatnya pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Task Commitment* maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah *Task Commitment* maka semakin rendah pula keberhasilan belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan Renzulli sejalan dengan penemuan penelitian di atas bahwa komitmen terhadap suatu tugas atau pengiatan diri terhadap suatu tugas merakan suatu bentuk motivasi internal yang memacu seseorang untuk menyelesaikan tugasnya dengan tekun dan gigih meskipun terdapat berbagai hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. yang

menjadi tanggung jawab mereka karena mereka telah berkoitmen terhadap tugas itu atas kemauan mereka sendiri guna mencapai keberhasilan pembelajaran.

C. Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang Angkatan 2019

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya memerlukan upaya dari luar, namun juga dari peserta didik itu sendiri, termasuk kesadaran dan kemandirian dalam belajar. *Self-Regulated Learning* adalah kunci utama dalam proses ini. Menurut Aryani & Hasyim (2018), jika pembelajaran mandiri tidak ada pada diri mahasiswa, maka akan sulit bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Regulasi diri, seperti yang dijelaskan oleh Bandura (dalam Alwisol, 2009), merupakan kemampuan untuk mengatur diri sendiri, menetapkan norma-norma perilaku, dan memberikan konsekuensi atas perilaku sendiri. Regulasi diri penting bagi perkembangan seseorang karena membantu mengendalikan kondisi lingkungan dan dorongan emosi yang dapat mengganggu perkembangan.

Individu yang ingin berkembang akan berusaha mengatur dirinya semaksimal mungkin agar mencapai tingkat perkembangan yang diinginkan. Menurut Cervone & Pervin (2012), regulasi diri meliputi kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, menetapkan tujuan, merencanakan strategi, mengevaluasi perilaku, dan memodifikasi perilaku yang dilakukan. Husna, Hidayati, dan Ariati (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa proses regulasi diri melibatkan berbagai aspek kehidupan siswa, dengan tindakan yang konsisten terhadap tujuan. Begitu juga, Febritama dan Sanjaya (2018) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki regulasi diri yang baik mampu mengendalikan diri mereka sendiri, mengatur strategi untuk mencapai tujuan, dan menghindari gangguan yang bisa menghalangi mereka. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempertahankan perilaku yang pantas serta

memperbaiki yang tidak sesuai dengan standar hidup mereka.

Self Regulated Learning merupakan suatu perubahan dalam diri mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh suatu niat atau motivasi atau keterampilan tertentu, dan tujuan mahasiswa dalam belajar adalah menguasai suatu keterampilan tertentu sehingga mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya (Pratama, 2017). Selain *Self Regulated Learning*, tentunya ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang terpancar dari diri peserta antara lain motivasi, bakat, minat, kecerdasan, komitmen terhadap tugas dan lain-lain (Hayani, 2018). Dalam penelitian ini, selain *Self Regulated Learning*, faktor lain yang diteliti yaitu *Task Commitment*.

Task Commitment merupakan bentuk ketekunan, kegigihan, kerja keras, latihan terus menerus, rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat waktu dan dengan hasil yang lebih baik (Anggraini, 2020). Mahasiswa dapat dikatakan rajin menyelesaikan tugas apabila dapat menyelesaikan atau melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta dapat mencari informasi yang akurat untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran (Rahmat, 2018). Mahasiswa yang memotivasi dirinya untuk mendapatkan dorongan menyelesaikan tugasnya akan menumbuhkan semangat pada dirinya karena untuk kebutuhan prestasi yang diinginkan. Mahasiswa dapat menyadari kualitas yang ada di dalam dirinya. Salah satu karakteristik individu yang mempunyai kebutuhan prestasi yang tinggi merupakan individu yang dapat bertahan menghadapi masalah sulit dan menantang. Komitmen ini bertujuan untuk seseorang dapat mendorong dirinya untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami berbagai rintangan serta hambatan dalam menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya

(Munadar,2009).

Kemampuan yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan belajar merupakan hasil dari belajar. Makna lain, perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan juga merupakan hasil pembelajaran. Suatu cara yang memperbaiki tingkah laku dan sikap seseorang untuk mencapai suatu bentuk tindakan yang relatif permanen disebut belajar itu sendiri.⁴⁵ Hasil belajar menurut Suprijono adalah sebuah pola perbatan nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, keterampilan dan pengertian-pengertian.⁴⁶ Hasil belajar menurut Hamalik adalah terjadinya perubahan tingkah laku sebuah subjek yang meliputi seperti keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu hasil dari pengalaman yang berulang-ulang.⁴⁷ Hasil belajar meruakan rubahan tingkah laku yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang terlihat ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Hasil belajar meruakan hal-hal yang menjadi tujuan pembeajaran setelah mealui kegatan pembelajaran. Snelbeker berpendapat bahwa perubahan atau keterampilan baru yang diperoleh siswa setelah menalani kegiatan belajar merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya berarti perubahan tingkah laku seseorang sebagai akibat dari pengalaman. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tujuan yang dicapai sebagai produk proses pembelajaran dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Regulated Learning* dan *Task Comitment* secara bersama-sama berpegaruh positif dan signfikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidian IPS angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Malang.

⁴⁵ Novita Sariani, et.al., Belajar Dan Pembelajaran, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021, hal. 1

⁴⁶ Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, Belajar Dan Pembelajaran (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), h. 22.

⁴⁷ Novri Yanti, —Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012, l Jurnal Pendidikan Ekonomi 2, no. 5 (2013): h. 3.

Bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $22,374 > F$ tabel 2,71, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2019. Sebagaimana dikemukakan Kompri (2015:227), proses belajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal atau yang ada dalam diri siswa.

Berdasarkan temuan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa *Self-Regulated Learning* dan *Task Comitment* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2019. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mitawati Ali Imran, Thamrin Tayeb, Ahmad Farham Majid yang berjudul Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan *Task Comitment* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs Sederajat Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone pada tahun 2022 menunjukkan bahwa motivasi belajar, efikasi diri, dan regulasi diri belajar secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Meiliati et al., 2018). *Self-Regulated Learning* memungkinkan siswa memantau dan mengevaluasi metode pembelajaran agar efektif, memantau diri sendiri, disiplin, mandiri, dan mengembangkan strategi pembelajaran (Zimmerman, et al., 1996). Remaja akhir yang memanfaatkan *Self-Regulated Learning* mampu mereview materi yang diajarkan di perkuliahan secara rutin, membuat rencana pembelajaran yang diikuti secara konsisten, berupaya memperkuat materi dengan bertanya kepada orang

lain yang dianggap mampu, mengatur waktu secara efektif agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, menetapkan tujuan atau target kinerja, dan mengevaluasi hasil kinerja akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitepu tahun 2014 tentang dampak *Self-Regulated Learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di organisasi di Perguruan Tinggi Sumatera Utara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Remaja akhir yang tidak hanya belajar tetapi juga bekerja ternyata dapat mencapai prestasi akademik yang memuaskan, ditandai dengan nilai rata-rata yang relatif tinggi (Rachmh, 2015). Hal ini tidak lepas dari syarat belajar mandiri yang dilakukan mahasiswa. Schaie dan Carsensen (2006) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki peran lain juga memiliki tingkat regulasi diri yang lebih tinggi dalam belajar dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki peran lain. Bahkan ketika mahasiswa sedang bekerja, mereka mengatur sendiri pembelajarannya agar materi lebih mudah dipahami. Motivasi untuk menguasai materi, perasaan tidak dipaksa untuk belajar, dan relevansi materi untuk diterapkan dalam kehidupan kerja memungkinkan pengaturan diri dalam belajar (Mezei, 2008).

Temuan penelitian Elnawani dan Wahyuni (dalam Puspita, 2018) menunjukkan bahwa kebebasan memilih pola pembelajaran sesuai minat siswa justru memberikan kenyamanan belajar dan motivasi belajar yang positif, sehingga prestasi belajar meningkat. Remaja diyakini cukup mampu mengamati dan mengevaluasi bagaimana mereka belajar secara efektif serta mengembangkan strategi belajar sesuai dengan situasi yang mereka hadapi untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Jadwal belajar yang disiplin dapat membuat siswa memanfaatkan waktunya secara

efektif sehingga tetap dapat meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas lain. Individu dengan pengaturan diri yang baik juga mampu mengorganisasi materi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memodifikasi materi pembelajaran agar lebih sederhana dan mudah dipelajari. Remaja dengan regulasi diri belajar yang tinggi juga memiliki kemampuan mengevaluasi diri saat belajar, seperti dalam menghadapi ujian, dengan menghindari pengulangan strategi pembelajaran yang tidak tepat atau mengevaluasi kekurangan dalam hasil kinerja akademik. Sebaliknya, remaja dengan tingkat self-regulated learning yang rendah cenderung mengalami kesulitan mengatur jadwal dan strategi belajar yang efektif serta tidak mampu mengevaluasi strategi pembelajaran yang paling tepat, sehingga prestasi akademiknya cenderung kurang optimal.

Task Commitment terhadap suatu tugas merupakan energi dalam diri yang memacu seseorang untuk melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan tekun, meskipun menghadapi berbagai kendala dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, karena komitmen tersebut dilakukan atas kemauannya sendiri. Hurlock (1980) mengatakan bahwa perasaan, tubuh, minat, peran, pola perilaku, nilai-nilai, dan keinginan akan kebebasan semuanya berubah seiring dimulainya masa remaja. Ketika remaja terlalu fokus pada satu minat dan peran seperti aktivitas di luar kelas, mereka mungkin cenderung mengesampingkan komitmen lain sebagai pelajar. Jika seorang remaja menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugas-tugas yang diberikan di tempat kerja, namun tidak diimbangi dengan komitmen terhadap perannya sebagai pelajar dan tidak menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai, maka akan sulit untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Tingkat keterlibatan yang tinggi terhadap tugas pekerjaan juga berisiko

membuat remaja mengutamakan perkuliahan dan tugas-tugas di sekolah. Remaja dengan tingkat *Self Regulated Learning* yang tinggi memiliki motivasi internal untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Mereka juga memiliki inisiatif yang tinggi untuk mencari informasi tentang pelajaran dengan cara aktif, seperti bertanya kepada teman sebaya, guru, dan orang dewasa lainnya, sehingga dapat memperluas wawasannya.

Penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang baik, namun penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini mempunyai kendala dan keterbatasan dalam mencari jurnal task engagement dengan subjek mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Self Regulated Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS di UIN Malang angkatan 2019. *Self-Regulated Learning* dapat meningkatkan prestasi akademik, khususnya mahasiswa yang mempunyai kemampuan pengaturan diri yang tinggi dalam meningkatkan proses pembelajaran.
2. *Task Commitment* berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS di UIN Malang angkatan 2019. Alangkah baiknya jika ada yang mampu memotivasi dan menginspirasi mahasiswa untuk tekun dan berusaha sebaik mungkin.
3. Program *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* berpengaruh positif dalam hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2019 di UIN Malang. Variabel independen dan variabel dependennya saling berpengaruh. Program *Self-Regulated Learning* memotivasi agar berkomitmen dalam meningkatkan pembelajar supaya menapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini menjadikan kedua variabel tersebut saling memiliki ketergantungan dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Mahasiswa yang menggunakan *Self Regulated Learning* dan *Task Commitment* mempunyai cara agar pembelajaran diharapkan dapat memaksimalkan potensi mahasiswa supaya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dan Laili Alfita, “*Strategy Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*”. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial* 9, no.2(2017)<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8246/6934>.
- Aryani, T. D., & Hasyim, M. (2018). Pengaruh Kecemasan Matematis, Problem Stress Matematika dan Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *07(1)*, 243–252.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fatmawati, Aini. (2011). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs N 3 Pondok Pinang (Online) diakses pada tanggal 13 Januari 2017.
- Fatmala, Vita. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo*. “Skripsi”. (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017)
- Febriantikasari, Eka. (2015). Hubungan Self Efficacy dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP (Online) diakses pada tanggal 14 Februari 2017.
- Febritama, S., & Sanjaya, E. L. (2018). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 5(2).
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Haryu Islamuddin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hayani, H. (2018). Hubungan Task Commitment Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sungai Tarab.
- Hidayat, Usman, “*Peran Kecerdasan Intelektual dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*”, *Jurnal Ilmiah Psikologi* IV, no.1(2011).<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/2193/1524>.
- Husna, A. N., Hidayati, F. N. R., & Ariati, J. (2014). Regulasi diri mahasiswa berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1). 50-63.
- Ishtifa, Hanny. *Pengaruh Self-Efficacy dan Kecemasan Akademis terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta*.

“Skripsi”. (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Indonesia*. Jakarta: CV Diponegoro, 2018.
- Kholiq, M. A. (2015). Task commitment mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja sebagai guru dalam mencapai keberhasilan belajar program S1 di setia walisembilan semarang. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kristiyani, Titik, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia* Cet.I. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, Oktober 2016.
- Mansur, R. 2018. *Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3 No. 1.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Meiliati, R., Darwis, M., & Asdar. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar , Self Efficacy , dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika. 2(1), 83–91.
- Mudjiono, Dimyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mufidah, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan Task Commitment terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XII MAN 1 Jember.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Prakoso, Singgih Dian. *Perbedaan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES*. “Skripsi”. (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016).
- Pratama, F. W. (2017). Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderatori Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. Satya Widya, 33(2), 99–108. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p99-108>
- Puspita, S.A.L., & Rustika, I. M. (2018). Peran self regulated learning dan konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa remaja akhir fakultas kedokteran universitas udayana yang pernah menjadi finalis bali pageants. Jurnal Psikologi Udayana. 5(1), 1-11.
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak. Jurnal Psikologi. 42(1). 61-77.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. Jurnal Bioedukatika. 3(2). 15-20.
- Setyanto, Guntoro Galih. *Pengaruh Self Regulated Learning dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. “Skripsi”. (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Syarif, A. (2016). Hubungan antara adversity quotient (AQ) dengan task commitment dalam menyelesaikan tugas laporan praktikum laboratorium mahasiswa pendidikan Biologi angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi : UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Yurni. (2013). Hubungan Antara Regulasi Diri dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNBARI. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.13 No.4.

LAMPIRAN

1. Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> <hr/>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Ahmad Murtadlo Bahry
NIM	: 18130076
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN TASK COMMITMENT TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG ANGKATAN 2019
<p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	
	 <p>Malang, 03 Juni 2024 Kepada,  Penny Afwadzi</p>

2. Angket Penelitian

Self Regulated Learning

No	Pertanyaan	SL	SR	P	TP
Pribadi					
1.	Saya selalu membaca ulang materi yang diberikan pada saat pembelajaran				
2.	Saya memiliki strategi dalam belajar dan mengerjakan tugas				
3.	Saya selalu membuat ringkasan untuk memahami materi dalam pembelajaran				
4.	Saya merasa kecewa apabila nilai saya jauh dari target				
5.	Saya memiliki cara belajar sendiri agar mendapatkan hasil yang optimal				
Perilaku					
1.	Saya mengerjakan tugas secara teliti dan saya koreksi kembali				
2.	Saya selalu mencontek jawaban teman karena kurang yakin dengan jawaban saya				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen pada saat itu juga				
4.	Saya tidak pernah memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen				
Lingkungan					
1.	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari informasi terkait pembelajaran				
2.	Saya mengerjakan tugas bersama teman - teman				
3.	Saya bertanya kepada dosen apabila tidak ada yang saya mengerti				
4.	Saya mengajak teman saya untuk belajar bersama				

Task Commitment

No	Pertanyaan	SL	SR	P	TP
Tangguh, tekun, dan tidak mudah bosan					
1.	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik				
2.	Saya selalu mengerjakan tugas pada saat tugas itu diberikan				
3.	Saya merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas				
Mandiri dalam segala hal					
1.	Dalam sehari saya menyempatkan waktu untuk belajar				
2.	Saya dapat memahami materi kembali tanpa bantuan orang lain				
3.	Saya belajar dan mengerjakan tugas atas kemauan sendiri				
Menetapkan tujuan aspirasi yang realistis					
1.	Saya kecewa ketika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan				
2.	Saya memiliki target-target selama proses pembelajaran				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik agar nantinya saya dapat bertanggung jawab ketika saya sudah bekerja				
Suka untuk belajar dan mempunyai hasrat untuk meningkatkan kualitas diri					
1.	Saya selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik				
2.	Saya selalu belajar dengan giat				
3.	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal yang diberikan oleh dosen				
Mempunyai motivasi untuk berhasil dalam bidang akademik					
1.	Saya siap dengan segala rintangan yang terjadi selama proses belajar				
2.	Saya bertanggung jawab atas tugas sekolah dan berkewajiban untuk belajar				

Hasil Belajar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	IPK sekarang	

3. Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas Self Regulate Learning dan Task Commitment

Correlations

	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TOTAL
											L
X01 Pearson Correlation	.434*	.778**	.347	.660**	.556**	.488**	.683**	.255	.529**	.753**	.785**
Sig. (2-tailed)	.016	.000	.060	.000	.001	.006	.000	.173	.003	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02 Pearson Correlation	.469**	.346	.476**	.570**	.357	.417*	.363*	.211	.278	.443*	.595**
Sig. (2-tailed)	.009	.061	.008	.001	.053	.022	.049	.263	.137	.014	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03 Pearson Correlation	.126	.466**	.426*	.520**	.524**	.273	.417*	.233	.483**	.422*	.604**
Sig. (2-tailed)	.507	.009	.019	.003	.003	.145	.022	.215	.007	.020	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04 Pearson Correlation	.402*	.315	.600**	.421*	.612**	.449*	.356	.444*	-.035	.368*	.593**
Sig. (2-tailed)	.028	.090	.000	.020	.000	.013	.053	.014	.854	.045	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05 Pearson Correlation	.567**	.765**	.495**	.835**	.788**	.570**	.704**	.494**	.495**	.704**	.893**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.000	.000	.001	.000	.006	.005	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06 Pearson Correlation	.403*	.401*	.340	.570**	.477**	.613**	.312	.454*	.476**	.634**	.682**
Sig. (2-tailed)	.027	.028	.066	.001	.008	.000	.093	.012	.008	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07 Pearson Correlation	.153	-.396*	-.186	-.281	-.296	-.303	-.438*	-.399*	.072	-.314	-.361*

5. Data Variabel Task Commitment

Task Commitment (X2)														Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	
4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	47
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	48
3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	49
4	1	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	43
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	49
4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	36
4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	41
4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	43
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	41
4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	47
3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	43
4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	44
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	47
4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	48
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	51
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	50
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	45
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	50
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	47
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	41
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	37
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49
3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	48
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	49
4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	47
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	49
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	50
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	50
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	50
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	49
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	51
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	51
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	48
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	50
4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	45
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	49
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	50
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	49
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	49
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	49
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	48
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	46
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	50
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	47
3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	40
2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	44
4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	51
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	52
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51

6. Data Responden Hasil Belajar

Nama Lengkap	Angkatan	Nilai IPK				
Afiqoh Billah Izzah	2019	3,43	▲	Aqda Al Murrobby	2019	3,56
Anis Rachmawati	2019	3,56	▲	Dyah Rezaniam Amin	2019	3,67
Anindia Putri Febriana	2019	3,81	▲	Ahmad Faizin Mahbud	2019	3,77
Hafidzoh Nabilah	2019	3,76	▲	Dyah Rezaniam Amin	2019	3,58
Fina Fitriana	2019	3,83	▲	Ahmad Faizin Mahbud	2019	3,69
Rizqina Awaliyah	2019	3,75	▲	Nuril Mufarroha	2019	3,76
Jamil Mibror	2019	3,80	▲	Dafid Hudan Dardiri	2019	3,51
Uwais Al Qami	2019	3,84	▲	Annisa Chusnul Arifah	2019	3,77
Farah Nur Rifdah	2019	35,7	▲	Shinta Ulvitalia	2019	3,44
Ria Nabila Sari	2019	3,24	▲	Kinanti Amira Putri	2019	3,67
Exwan Feri Setiawan	2019	3,18	▲	Bagus Setiawan	2019	3,65
Fina Fitriana	2019	3,40	▲	Nur Diana Fitri	2019	3,77
Lisa Oktafiani	2019	3,29	▲	Siska Rachma	2019	3,71
Zuan angela	2019	3,8	▲	Rio Setiawan	2019	3,65
Isna Maisyarah	2019	3,33	▲	Moch Lukman Chakim	2019	3,55
Fanda	2019	3,37	▲	Fauzan Azima	2019	3,48
Qonitatin wafiyah	2019	3,40	▲	Mei Rofiqoh	2019	3,77
Zuan Angela Nur Islami	2019	3,56	▲	Rahmi Zakaria	2019	3,55
Nurul Azizah	2019	3,83	▲	Achmad fachrul rozy	2019	3,5
Rosita Ayu W	2019	3,51	▲	Vania Afwi	2019	3,40
Welly Indrawati	2019	3,76	▲	Shofia Ananda	2019	3,75
Hafidzoh Nabilah	2019	3,65	▲	Zaiiful Hasan	2019	3,5
Muhammad Rizky Fadillah	2019	3,47	▲	Kholifah Indah Laksono	2019	3,6
Chika Chintia Ferari	2019	3,53	▲	Farah Nur Rifdah	2019	3,75
Muhammad Sofiyullah Fuady	2019	3,41	▲	Riza Ummami	2019	3,4
Annisa Laila D	2019	3,5	▲	Siska Dwi Fitriani	2019	3,80
Uwais Al Qami	2019	3,47	▲	Anis Rachmawati	2019	3,8
Ahmad Nuril Anwar	2019	3,47	▲	Siska Rachma	2019	3,85
Ayu Rahmawati	2019	3,57	▲	Lia Latifa	2019	3,4
Yola Oktaviana	2019	3,55	▲	Hanifa Nur Fadhilah	2019	3,70
Muhammad Basyiruddin	2019	3,51	▲	Muhammad Galih Ardiansah	2019	3,62
Alfiana Rafsanjani	2019	3,61	▲	Aldi Dzikri Sholihin	2019	3,5
D Adnindya Amalia	2019	3,58	▲	Lidya Aprilia	2019	3,76
Sandi Saputra	2019	3,53	▲	Muhammad Syauqil Izza	2019	3,68
Moh. Ali	2019	3,59	▲	Sabita Aprista Hapsari	2019	3,6
Syamsul Huda	2019	3,56	▲	Lailatul Istiamah	2019	3,88
Lintang Tawakal	2019	3,85	▲	Kusuma Indah Sari	2019	3,4
Anindia Putri Febriana	2019	3,62	▲			
Syamsul Huda	2019	3,4	▲			
Ahmad Rifki fanani	2019	3,56	▲			
Ayu Eka Lestari	2019	3,64	▲			
Indah Nor Jannah	2019	3,67	▲			
Muhammad Syauqi Muttaqin	2019	3,48	▲			
Marga Cindy Elisa	2019	3,77	▲			
Rizqina Awaliyah	2019	3,53	▲			
Kamalia	2019	3,65	▲			
Ayu Utami Safitri	2019	3,76	▲			
Adelia Nasution	2019	3,66	▲			
Ahmad Alfian	2019	3,54	▲			

7. Biodata Mahasiswa



Nama : Ahmad Murtdlo Bahry
NIM : 18130076
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 30 Maret 2000
Fak/Jur/Prog. Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
IPS Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jl. Gatot Kaca, Dusun Niwen, Kabupaten
Malang
No. Tlp. Rumah/HP : 085604614362
Alamat email : murtadloahmadbahry@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
SD/MI	2006-2012	MI Attaraqie
SMP/MTs	2012-2015	SMP Shalahuddin
SMA/MA	2015-2018	SMKN 4 Malang
Perguruan Tinggi	2018-2023	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang